

**STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR SISWA PADA
MATERI POKOK PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANTARA
YANG MENGGUNAKAN METODE CERAMAH DENGAN
METODE DISKUSI KELAS VIII SMP NEGERI 2 WIRADESA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT/HARGA :	
TGL. PENERIMAAN :	Jan 2017
NO. KLASIFIKASI :	PAI 17.302 AYU-5
NO. INDUK :	1721302

Oleh :

DIANA AYUNINGTYAS

NIM. 2021212038

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2016

PERNYATAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Diana Ayuningtyas
NIM : 2021212038
Judul Skripsi : Studi Komparasi Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Pendidikan Agama Islam Antara Yang Menggunakan Metode Ceramah Dengan Metode Diskusi Kelas VIII SMP Negeri 2 Wiradesa Tahun Pelajaran 2015/2016

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 15 Juni 2016

Yang menyatakan,


Diana Ayuningtyas
NIM. 2021212038

Drs. Ahmad Rifai, M.Pd.

Jln. Pala Barat IV A No.662 RT 07 RW 14

Mejasem Barat, Kramat, Kab. Tegal

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Diana Ayuningtyas

Kepada Yth.

Ketua STAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : Diana Ayuningtyas

NIM : 2021212038

Judul Skripsi : Studi Komparasi Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Pendidikan Agama Islam Antara Yang Menggunakan Metode Ceramah Dengan Metode Diskusi Kelas VIII SMP Negeri 2 Wiradesa Tahun Pelajaran 2015/2016

dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikun Wr.Wb.

Pekalongan, Juni 2016

Pembimbing,



Drs. Ahmad Rifai, M.Pd.

NIP.19551124 199001 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PEKALONGAN**

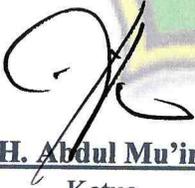
Jln. Kusumabangsa No.9 Telp.(0285) 412575-412572 Fax. 423418
Email : stainpk1@telkom.net-stainpk1@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi saudara :

Nama : **Diana Ayuningtyas**
NIM : **2021212038**
Judul Skripsi : **Studi Komparasi Prestasi Belajar Siswa Pada Materi
Pokok Pendidikan Agama Islam Antara Yang
Menggunakan Metode Ceramah Dengan Metode Diskusi
Kelas VIII SMP Negeri 2 Wiradesa Tahun Pelajaran
2015/2016**

Yang telah diujikan pada hari Rabu tanggal 15 Juni 2016 dan dinyatakan
berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Strata Satu
(S1) dalam Ilmu Tarbiyah.


Drs. H. Abdul Mu'in, MA
Ketua


Abdul Khobir, M. Ag
Anggota

Pekalongan, 24 Juni 2016
Ketua STAIN Pekalongan,



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayahanda (Bapak Djaenudin) dan ibu tercinta (Ibu Murdiningsih) yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan dan kasih sayangnya.
2. Kakak-kakakku (Mas Fahmi, Mbak Deni, & Mbak Dina) yang memberikan motivasi dengan tulus ikhlas.
3. Suamiku Pamuji Setyarno yang selalu memberiku semangat.
4. Teman-teman angkatan 2012 Program Studi Pendidikan Agama Islam terutama kelas Reguler Sore L.
5. Almamater STAIN Pekalongan.
6. Kepala sekolah beserta Guru-guru SMP Negeri 2 Wiradesa, salam ta'dhimku haturkan kepada beliau semua.

MOTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْ لَهُم بِآيَاتِنَا هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ

هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”¹

(Q.S. An-Nahl : 125)

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), hlm. 421.

ABSTRAK

Diana Ayuningtyas. 2016. "Studi Komparasi Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Pendidikan Agama Islam Antara Yang Menggunakan Metode Ceramah Dengan Metode Diskusi Kelas VIII SMP Negeri 2 Wiradesa Tahun Pelajaran 2015/2016". Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing skripsi oleh Drs. Ahmad Rifai, M.Pd.

Kata Kunci : Studi Komparasi, Metode Ceramah, dan Metode Diskusi

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kualitas prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa. Berdasarkan dari pengalaman praktek mengajar, penulis bertanya kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, tentang metode apa saja yang digunakan guru dalam mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII. Guru menjawab hanya menggunakan metode ceramah. Setelah saya praktek mengajar kelas VIII dengan menggunakan metode ceramah, ternyata hasil yang diperoleh banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM yaitu 78. Hal ini dikarenakan siswa kurang aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Banyak metode pembelajaran yang bisa digunakan, misal metode diskusi. Dengan menggunakan metode diskusi siswa diharapkan termotivasi untuk aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan gambaran latar belakang di atas, dapat ditarik beberapa rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana prestasi belajar siswa pada materi pokok Pendidikan Agama Islam yang menggunakan metode ceramah kelas VIII SMP Negeri 2 Wiradesa Tahun Pelajaran 2015/2016. (2) Bagaimana prestasi belajar siswa pada materi pokok Pendidikan Agama Islam yang menggunakan metode diskusi kelas VIII SMP Negeri 2 Wiradesa Tahun Pelajaran 2015/2016. (3) Bagaimana tingkat perbedaan prestasi belajar siswa pada materi Pendidikan Agama Islam Antara yang menggunakan metode ceramah dengan metode diskusi kelas VIII SMP Negeri 2 Wiradesa Tahun Pelajaran 2015/2016. Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mendeskripsikan prestasi belajar siswa pada materi pokok Pendidikan Agama Islam yang menggunakan metode ceramah kelas VIII SMP Negeri 2 Wiradesa Tahun Pelajaran 2015/2016. (2) Untuk mendeskripsikan prestasi belajar siswa pada materi pokok Pendidikan Agama Islam yang menggunakan metode diskusi kelas VIII SMP Negeri 2 Wiradesa Tahun Pelajaran 2015/2016. (3) Untuk menganalisa tingkat perbedaan prestasi belajar siswa pada materi pokok Pendidikan Agama Islam antara yang menggunakan metode ceramah dengan metode diskusi kelas VIII SMP Negeri 2 Wiradesa Tahun Pelajaran 2015/2016. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam rangka memilih metode yang terbaik dalam pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam terhadap siswa.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistik. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen yaitu untuk menyelidiki kemungkinan saling hubungan sebab akibat antara kelompok kontrol yang diajar dengan menggunakan metode ceramah dan kelompok eksperimen yang diajar menggunakan metode pembelajaran diskusi.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Wiradesa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara, dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dan teknik analisis komparasi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) Prestasi belajar siswa pada materi Pendidikan Agama Islam yang menggunakan metode ceramah kelas VIII SMP Negeri 2 Wiradesa Tahun Pelajaran 2015/2016 termasuk dalam kategori sedang, yaitu berada pada interval nilai 65 – 82 dengan nilai rata-rata 73,737. (2) Prestasi belajar siswa pada materi Pendidikan Agama Islam yang menggunakan metode diskusi kelas VIII SMP Negeri 2 Wiradesa Tahun Pelajaran 2015/2016 termasuk dalam kategori sedang, yaitu berada pada interval nilai 75 – 89 dengan nilai rata-rata 82,526. (3) Setelah diadakan analisis komparasi “uji F dan uji t” diketahui bahwa dari perhitungan uji F, diperoleh $F_{hitung} = 5,792$. Dan untuk $F_{tabel} = 3,972$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel} = 5,792 > 3,972$, maka H_0 ditolak. Diperlukan uji kesamaan rata-rata untuk mengetahui mana yang lebih baik. Dalam uji t, dihasilkan nilai $t_{hitung} = 2,429$ dan $t_{tabel} = 1,667$. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,429 > 1,667$, maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari hipotesis penulis, maka hipotesis bisa diterima.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmad, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul “Studi Komparasi Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Pendidikan Agama Islam Antara Yang Menggunakan Metode Ceramah Dengan Metode Diskusi Kelas VIII SMP Negeri 2 Wiradesa Tahun Pelajaran 2015/2016”.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari banyak pihak, maka dengan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku ketua STAIN Pekalongan.
2. Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku ketua jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah memberikan beberapa masukan untuk menyempurnakan skripsi ini.
3. Drs. Ahmad Rifai, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dengan cermat dan teliti.
4. Dosen dan staf STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu.
5. Kepala SMP Negeri 2 Wiradesa yang telah memberikan ijin melaksanakan penelitian.
6. Ali Ikrom, S.Pd.I, selaku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII yang telah membantu dalam kelancaran pelaksanaan penelitian.
7. Siswa kelas VIII A, VIII C, dan VIII F SMP Negeri 2 Wiradesa tahun ajaran 2015/2016 yang telah bersedia menjadi objek penelitian.
8. Keluarga yang telah memberikan bantuan material maupun spiritual sehingga penulis dapat melakukan penelitian dengan lancar.

9. Semua pihak yang turut membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi berbagai pihak dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

Pekalongan, 15 Juni 2016

Penulis,

Diana Ayuningtyas

NIM. 2021212038

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	10
D. Kegunaan Penelitian	10
E. Tinjauan Pustaka	11
F. Metode Penelitian	21
G. Sistematika Penulisan	32
BAB II STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR SISWA ANTARA YANG MENGUNAKAN METODE CERAMAH DENGAN METODE DISKUSI	35
A. Studi Komparasi	35
1. Studi	35
2. Komparasi	35
B. Prestasi Belajar Siswa	36
1. Pengertian Prestasi	36
2. Pengertian Belajar	37

3. Ciri-ciri Belajar	38
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar	39
5. Pengertian Siswa	49
C. Metode Ceramah	49
1. Pengertian Metode Ceramah	49
2. Kelebihan dan Kekurangan Metode Ceramah	51
D. Metode Diskusi	52
1. Pengertian Metode Diskusi	52
2. Kelebihan dan Kekurangan Metode Diskusi	54
E. Materi Pendidikan Agama Islam	55

BAB III LAPORAN HASIL PENELITIAN STUDI KOMPARASI PRESTASI	
BELAJAR SISWA PADA MATERI POKOK PENDIDIKAN AGAMA	
ISLAM ANTARA YANG MENGGUNAKAN METODE CERAMAH	
DENGAN METODE DISKUSI	
	63
A. Gambaran Umum	63
1. Sejarah Berdirinya	63
2. Letak Geografis	64
3. Struktur Organisasi	65
4. Keadaan Sarana dan Prasarana	66
5. Keadaan Guru	67
6. Keadaan Siswa	69
B. Hasil Analisis Instrumen	70
1. Validitas	70
2. Reliabilitas	80
C. Hasil Eksperimen Prestasi Belajar Yang Menggunakan Metode	
Ceramah Dengan Metode Diskusi	83
1. Hasil Prestasi Belajar Yang Menggunakan Metode Ceramah	
(Kelas Kontrol)	84
a. Data awal kelas kontrol dari nilai ulangan tengah	
semester 2	84

b. Data akhir kelas kontrol dari nilai tes evaluasi	85
2. Hasil Prestasi Belajar Yang Menggunakan Metode Diskusi (Kelas Eksperimen)	87
a. Data awal kelas eksperimen dari nilai ulangan tengah semester 2	87
b. Data akhir kelas kontrol dari nilai tes evaluasi	88

BAB IV ANALISIS STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR

SISWA PADA MATERI POKOK PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANTARA YANG MENGGUNAKAN METODE CERAMAH

DENGAN METODE DISKUSI

A. Analisis Deskripsi Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Pendidikan Agama Islam Yang Menggunakan Metode Ceramah Kelas VIII SMP Negeri 2 Wiradesa	90
B. Analisis Deskripsi Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Pendidikan Agama Islam Yang Menggunakan Metode Diskusi Kelas VIII SMP Negeri 2 Wiradesa	93
C. Analisis Komparasi Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Pendidikan Agama Islam Yang Menggunakan Metode Ceramah Dengan Metode Diskusi Kelas VIII SMP Negeri 2 Wiradesa	97
1. Hasil Analisis Data Awal	97
2. Hasil Analisis Data Akhir	107

BAB V PENUTUP

 A. Kesimpulan

 B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Ketuntasan Belajar Per Kelas	5
Tabel 2 Kondisi Guru dengan Tugas Mengajar	68
Tabel 3 Kondisi Guru dari Tingkat Pendidikan	69
Tabel 4 Data Siswa 4 (empat) Tahun Terakhir	70
Tabel 5 Analisis Butir Soal	70
Tabel 6 Hasil Analisis Validitas	80
Tabel 7 Daftar Nilai Awal Kelas Kontrol	84
Tabel 8 Daftar Nilai Akhir Kelas Kontrol	86
Tabel 9 Daftar Nilai Awal Kelas Eksperimen	87
Tabel 10 Daftar Nilai Akhir Kelas Eksperimen	88
Tabel 11 Daftar Nilai Akhir Kelas Kontrol	90
Tabel 12 Interval Nilai (x) dan Rata-rata	92
Tabel 13 Distribusi Frekuensi Skor Metode Ceramah	92
Tabel 14 Kategori/ Klasifikasi Variabel Metode Ceramah	93
Tabel 15 Daftar Nilai Akhir Kelas Eksperimen	94
Tabel 16 Interval Nilai (x) dan Rata-rata	96
Tabel 17 Distribusi Frekuensi Skor Metode Diskusi	96
Tabel 18 Kategori/ Klasifikasi Variabel Metode Diskusi	96

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Nama Siswa	
a. Kelas Kontrol (VIII A)	126
b. Kelas Eskperimen (VIII C)	127
c. Kelas Uji Coba (VIII.F)	128
2. Kisi-Kisi Soal	129
3. Daftar Nama Kelompok Kelas Eksperimen	130
4. Soal Tes Uji Coba	131
5. Kunci Jawaban Tes Uji Coba	132
6. Soal Evaluasi	133
7. Kunci Jawaban Soal Evaluasi	134
8. RPP Kelas Kontrol	135
9. RPP Kelas Eksperimen	139
10. Validitas dan Reliabilitas (Menggunakan Microsoft Excel)	143
11. Uji Normalitas Awal Kelas Kontrol (Menggunakan Microsoft Excel) ...	144
12. Uji Normalitas Awal Kelas Eksperimen (Menggunakan Microsoft Excel)	145
13. Uji Homogenitas Awal (Menggunakan Microsoft Excel)	146
14. Uji Anava Awal (Menggunakan Microsoft Excel)	147
15. Uji Normalitas Akhir Kelas Kontrol (Menggunakan Microsoft Excel) ...	148
16. Uji Normalitas Akhir Kelas Eksperimen (Menggunakan Microsoft Excel)	149
17. Uji Homogenitas Akhir (Menggunakan Microsoft Excel)	150
18. Uji Anava Akhir (Menggunakan Microsoft Excel)	151
19. Uji T Satu Pihak (Menggunakan Microsoft Excel)	152
20. Tabel-tabel	153
21. Surat Ijin Penelitian	158
22. Surat Ijin Balasan Penelitian	159



BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan syarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 menegaskan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.¹

Pendidikan merupakan faktor utama yang berpengaruh penting untuk perkembangan generasi muda sebagai penerus bangsa, serta pendidikan merupakan usaha untuk menyiapkan siswa yang dapat berperan dalam masyarakat yang akan datang, baik sebagai individu maupun sebagai warga masyarakat, hal tersebut bisa dilakukan melalui pemberian bimbingan, pelatihan dan pengajaran.

Pada bidang pendidikan, guru merupakan salah satu unsur penting yang harus ada. Peran dan tanggung jawab guru sangat menentukan dalam pencapaian keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Guru dalam bidang

¹ Republik Indonesia, Undang-undang no.20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional dan penjelasannya, (Jakarta: Sinar Grafika, 2013), hlm.2.

pendidikan tidak hanya mengajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran bidang studi yang menjadi tanggung jawab melainkan guru juga mendidik siswanya, khususnya untuk mencapai tujuan penyelenggaraan pendidikan.

Bab II Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa “Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab”.²

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut seorang guru selalu memilih metode yang tepat dan efektif. Semakin tepat metodenya, diharapkan semakin efektif pula pencapaian tujuan tersebut. Dalam proses pembelajaran tidak hanya guru yang selalu menyampaikan materi, tetapi hendaknya memberi kesempatan kepada siswa untuk menyumbangkan pikiran dan pendapatnya terhadap persoalan yang dihadapi dalam proses pembelajaran.

Guru harus menciptakan kegiatan belajar yang mampu mengembangkan prestasi belajar yang maksimal dan meningkatkan keaktifan siswa, siswa tidak pasif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga prestasi belajar meningkat. Salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran.

Metode pembelajaran yang efektif dalam suatu pembelajaran akan dapat menghasilkan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Sebaliknya, apabila metode pembelajaran tidak efektif dalam suatu pembelajaran, maka akan

² *Ibid.*, hlm. 4.

mengakibatkan kegagalan dan tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Dalam pemilihan metode pembelajaran ada beberapa faktor yang harus jadi dasar pertimbangan. Faktor pertimbangan tersebut harus berpedoman pada tujuan pembelajaran yaitu guru harus mampu memahami terhadap perbedaan individual anak didik, memahami materi bahan pelajaran, menguasai situasi kelas, tinjauan terhadap kelengkapan fasilitas dan mengetahui kelebihan serta kelemahan penggunaan suatu metode dalam pembelajaran.

Dengan memperhatikan beberapa faktor pertimbangan tersebut, guru dapat menentukan metode mana yang tepat untuk digunakan ketika menyampaikan suatu materi pelajaran kepada siswanya. Karena dengan adanya penentuan metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan, maka akan mendapatkan prestasi yang lebih baik dan maksimal sebagaimana yang diharapkan.

Dalam penulisan ini penulis ingin membandingkan penggunaan dua metode pengajaran yaitu metode ceramah dan metode diskusi. Berdasarkan dari pengalaman praktek mengajar, penulis bertanya kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, tentang metode apa saja yang digunakan guru dalam mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII. Guru menjawab hanya menggunakan metode ceramah. Setelah saya praktek mengajar kelas VIII dengan menggunakan metode ceramah, ternyata hasil yang diperoleh banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM yaitu

78. Hal ini dikarenakan siswa kurang aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran, sehingga prestasi belajar dibawah KKM. Banyak metode pembelajaran yang bisa digunakan, misal metode diskusi. Dengan menggunakan metode diskusi siswa diharapkan termotivasi untuk aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Dari pengalaman tersebut saya tertarik untuk membandingkan dua metode tersebut yaitu metode ceramah dan metode diskusi. Metode ceramah adalah cara penyajian pelajaran yang dilakukan guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung terhadap siswa.³ Dalam metode ini, yang perlu diperhatikan adalah ceramah yang diberikan oleh guru mudah dimengerti oleh siswanya, mudah diterima serta mampu menstimulasi pendengar (siswa) untuk melakukan hal-hal yang baik dan benar dari isi ceramah yang diberikan guru tersebut.

Metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa dihadapkan kepada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama.⁴ Dalam diskusi proses interaksi terjadi antara dua individu atau lebih yang terlibat, saling menukar pengalaman informasi dalam memecahkan masalah. Dengan menggunakan metode diskusi siswa diharapkan termotivasi untuk aktif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

³ Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2013), hlm. 120.

⁴ *Ibid.*, hlm. 126-127.



Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis, dalam menggunakan metode ceramah menunjukkan bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Wiradesa belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai ulangan tengah semester yang masih belum tuntas karena ada siswa yang nilainya kurang dari 78 (KKM) yaitu ada 169 siswa atau 65,2% . Bila dilihat ketuntasan per kelas, datanya sebagai berikut :

Tabel 1
Data Ketuntasan Belajar Per Kelas

Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas
VIII A	38	16 siswa	22 siswa
VIII B	37	13 siswa	24 siswa
VIII C	38	13 Siswa	25 Siswa
VIII D	38	13 Siswa	25 Siswa
VIII E	37	16 siswa	21 Siswa
VIII F	36	8 siswa	28 Siswa
VIII G	37	11 Siswa	24 Siswa

Jumlah keseluruhan siswa kelas VIII adalah 261 siswa, sebanyak 92 siswa tuntas belajar sedangkan 169 siswa nilainya masih di bawah standar ketuntasan belajar, atau hanya 34,7% siswa yang mengalami ketuntasan belajar. Sedangkan pihak sekolah menargetkan 80% dari siswa per kelas dapat menguasai pelajaran yang diberikan.⁵

Berdasarkan wawancara penulis dengan guru Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2015, bahwa dalam menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam guru telah berupaya seoptimal mungkin supaya siswa mendapatkan hasil belajar yang lebih baik,

⁵ Data Nilai Ulangan Tengah Semester Semester 2 Kelas VIII, 2016.

seperti menyampaikan materi secara langsung, dan merangsang siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Dalam hal ini, guru telah menerapkan metode ceramah dengan alasan ketika menggunakan metode lain kelas akan menjadi tidak kondusif dan siswa akan ribut, sehingga akan mengganggu kelas yang lain. Selain itu, beliau juga menyampaikan alasan dan pertimbangan masih diterapkannya metode ceramah (1) mudah untuk mempersiapkan dan melaksanakannya, artinya metode ini sangat sesuai diterapkan di sekolah ini dengan fasilitas yang kurang memadai. Metode ceramah hanya membutuhkan penguasaan materi yang baik serta kesiapan siswa dalam menangkap informasi, (2) mudah mengorganisasikan kelas, artinya ketika guru dihadapkan pada situasi kelas yang kurang kondusif, guru dapat melontarkan instruksi-instruksi tertentu agar siswa menjadi lebih kondusif dan terkendali, (3) dapat diikuti oleh siswa dalam jumlah banyak, artinya metode belajar tertentu seperti problem solving, eksperimen, atau inkuiri cenderung lebih efektif diterapkan pada kelas dengan jumlah siswa yang tidak terlalu banyak karena metode-metode tersebut menuntut perhatian yang intensif dari guru untuk melihat ada atau tidaknya perkembangan atau perubahan dari diri siswa.⁶

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai permasalahan tersebut dalam bentuk tulisan ilmiah. Untuk tercapainya tujuan tersebut penulis merumuskan dalam sebuah judul skripsi yaitu: “Studi Komparasi Prestasi

⁶ Ali Ikrom, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Wiradesa, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 25 Agustus 2015.

Belajar Siswa Pada Materi Pokok Pendidikan Agama Islam Antara Yang Menggunakan Metode Ceramah Dengan Metode Diskusi Kelas VIII SMP Negeri 2 Wiradesa Tahun Pelajaran 2015/2016”, dengan alasan sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam masih bersifat tradisional yakni metode ceramah yang kurang aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran, sehingga prestasi belajar siswa masih banyak yang dibawah KKM.
2. Berdasarkan pengalaman penulis pada saat Praktek Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 2 Wiradesa, penulis sudah mengenal dengan guru PAI, sehingga pada saat penulis melakukan penelitian, memudahkan penulis untuk meminta ijin penelitian dan memudahkan juga dalam meminta data-data yang dibutuhkan penulis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana prestasi belajar siswa pada materi pokok Pendidikan Agama Islam yang menggunakan metode ceramah kelas VIII SMP Negeri 2 Wiradesa Tahun Pelajaran 2015/2016?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa pada materi pokok Pendidikan Agama Islam yang menggunakan metode diskusi kelas VIII SMP Negeri 2 Wiradesa Tahun Pelajaran 2015/2016?

3. Bagaimana tingkat perbedaan prestasi belajar siswa pada materi pokok Pendidikan Agama Islam antara yang menggunakan metode ceramah dengan metode diskusi kelas VIII SMP Negeri 2 Wiradesa Tahun Pelajaran 2015/2016?

Untuk memudahkan dan menghindari kemungkinan munculnya berbagai penafsiran dalam judul skripsi ini, maka terlebih dahulu penulis kemukakan berbagai penegasan istilah sebagai berikut:

1. Studi Komparasi

Penelitian komparasi akan dapat menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, tentang orang, tentang prosedur kerja, tentang ide-ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu idea atau prosedur kerja.⁷

2. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar terdiri dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Menurut Departemen Pendidikan Nasional, dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, pengertian Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).⁸

Pengertian belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.⁹

Sedangkan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Pengertian siswa berarti orang (anak yang sedang berguru (belajar, bersekolah)).¹⁰

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Adi Mahasatya, 2007), hlm. 267.

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 700.

⁹ *Ibid.*, hlm.17.

¹⁰ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 60.

3. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah cara penyajian pelajaran yang dilakukan guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung terhadap siswa.¹¹

4. Metode Diskusi

Metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa-siswa dihadapkan kepada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama.¹²

5. Materi Pokok Pendidikan Agama Islam

Dalam penelitian ini penulis mengambil materi pokok Pendidikan Agama Islam tentang Hukum Islam Tentang Binatang untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas VIII Semester II SMP Negeri 2 Wiradesa Tahun Pelajaran 2015/2016.

Jadi dari penegasan istilah di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian eksperimen ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan prestasi belajar siswa pada materi Pendidikan Agama Islam antara yang menggunakan metode ceramah dengan metode diskusi kelas VIII SMP Negeri 2 Wiradesa Tahun Pelajaran 2015/2016

¹¹ Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2013), hlm. 120.

¹² *Ibid.*, hlm. 126-127.



C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan dikaji diatas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan prestasi belajar siswa pada materi pokok Pendidikan Agama Islam yang menggunakan metode ceramah kelas VIII SMP Negeri 2 Wiradesa Tahun Pelajaran 2015/2016.
2. Untuk mendeskripsikan prestasi belajar siswa pada materi pokok Pendidikan Agama Islam yang menggunakan metode diskusi kelas VIII SMP Negeri 2 Wiradesa Tahun Pelajaran 2015/2016.
3. Untuk menganalisa tingkat perbedaan prestasi belajar siswa pada materi pokok Pendidikan Agama Islam antara yang menggunakan metode ceramah dengan metode diskusi kelas VIII SMP Negeri 2 Wiradesa Tahun Pelajaran 2015/2016.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam rangka memilih metode yang terbaik dalam pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam terhadap siswa.

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi siswa

- 1) Meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

- 2) Melatih siswa mengkonstruksikan pengetahuannya dalam memecahkan masalah.

b. Bagi guru

- 1) Membantu guru dalam meningkatkan pemahaman dan keaktifan siswa
- 2) Menjadi bahan alternatif metode pembelajaran dalam mengembangkan pembelajaran formal dengan strategi yang tepat sehingga diperoleh prestasi yang optimal.
- 3) Mampu mengembangkan kompetensi siswa secara optimal dengan penerapan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat memberi sumbangan dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Studi Komparasi

1) Studi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, studi diartikan penggunaan waktu dan pikiran untuk memperoleh ilmu pengetahuan.¹³

¹³ Poermadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1982), hlm. 965.

Studi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya “Kajian, mempelajari”.¹⁴ Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer, Studi berasal dari bahasa Inggris *to study* yang berarti ingin “Mendapatkan atau mempelajari”.¹⁵ Mempelajari berarti ingin mendapatkan sesuatu yang khusus dengan didorong oleh rasa ingin tahu terhadap sesuatu yang belum dipelajari atau dikenal. Sehingga dalam skripsi ini Studi berarti Mempelajari.

2) Komparasi

Komparasi, yang artinya perbandingan.¹⁶ Dalam Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa “Penelitian komparasi akan dapat menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, tentang prosedur kerja, tentang ide-ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide atau prosedur kerja. Komparasi dapat juga membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan-perubahan pandangan orang, grup atau Negara, terhadap kasus, terhadap orang, peristiwa atau terhadap ide-ide.”¹⁷

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Studi Komparasi adalah suatu bentuk penelitian yang membandingkan antara variabel-variabel yang

¹⁴ Tim Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), hlm. 608.

¹⁵ Piter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm. 708.

¹⁶ Tim Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1997), hlm. 608.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT. Adi Mahasatya, 2007), hlm. 267.

saling berhubungan dengan menemukan perbedaan-perbedaan ataupun persamaannya.

b. Prestasi Belajar Siswa

1) Prestasi

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok.¹⁸ Prestasi adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.¹⁹ Sedangkan Syaiful Bahri Djamarah berpendapat: “prestasi adalah hasil yang dicapai dari suatu kegiatan”.²⁰

Sehingga dapat disimpulkan prestasi adalah hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar mengajar.

2) Belajar

Belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya.²¹

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara

¹⁸ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 137.

¹⁹ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: PT Gramedia, 2004), hlm. 75.

²⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1994), hlm. 21.

²¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 1.

keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²²

Belajar adalah suatu proses mental yang mengarah pada penguasaan pengetahuan, kecakapan, kebiasaan atau sikap yang diperoleh, disimpan dan dilaksanakan sehingga menimbulkan tingkah laku.²³

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat diartikan bahwa belajar adalah sejumlah kegiatan untuk memperoleh suatu perubahan, dimana perubahan itu berasal dari tingkah laku yang terjadi akibat interaksi dengan lingkungan sekitar.

3) Siswa

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian siswa berarti orang (anak yang sedang berguru (belajar, bersekolah)).²⁴

Sedangkan menurut Shafique Ali Khan, pengertian siswa adalah orang yang datang ke suatu lembaga untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan. Seorang pelajar adalah orang yang mempelajari ilmu pengetahuan berapa pun usianya, dari mana pun, siapa pun, dalam bentuk apa pun, dengan biaya apa pun untuk meningkatkan intelek dan moralnya dalam rangka

²² *Ibid.*, hlm. 2.

²³ Winkel, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1984), hlm. 151.

²⁴ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 60.



mengembangkan dan membersihkan jiwanya dan mengikuti jalan kebaikan.²⁵

Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa dapat dikatakan sebagai subjek dalam proses belajar-mengajar.

Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang telah dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan belajar di sekolah baik individu maupun kelompok melalui tes yang bersifat kognitif dinyatakan dalam bentuk angka-angka.

c. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah metode yang boleh dikatakan metode tradisional, karena sejak dahulu metode ini digunakan sebagai alat komunikasi lisan dengan anak didik dalam proses belajar mengajar.²⁶

Cara mengajar dengan ceramah dapat dikatakan juga sebagai teknik kuliah, merupakan suatu cara mengajar yang digunakan untuk menyampaikan keterangan atau informasi atau uraian tentang suatu pokok persoalan serta masalah secara lisan.²⁷ Metode ceramah adalah cara penyajian pelajaran yang dilakukan guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung terhadap siswa.²⁸

Berdasarkan pendapat tersebut, bahwa metode ceramah adalah metode yang dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru

²⁵ Shafique Ali Khan, *Filsafat Pendidikan Al-Ghazali*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 62.

²⁶ Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2013), hlm. 120.

²⁷ *Ibid.*, hlm. 120.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 120.

dengan anak didik dalam proses belajar dan pembelajaran yang diiringi dengan penjelasan, serta pembagian tugas dan latihan.

d. Metode Diskusi

Metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa-siswa dihadapkan kepada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama.²⁹

Diskusi pada dasarnya ialah tukar menukar informasi, pendapat, dan pengalaman untuk mendapat pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih teliti tentang sesuatu.³⁰

Diskusi kelompok adalah percakapan yang direncanakan atau persiapan diantara tiga orang siswa atau lebih tentang topik tertentu dengan seorang pemimpin.³¹

Berdasarkan uraian pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode diskusi adalah sebagai suatu kegiatan belajar mengajar yang membicarakan suatu topik atau masalah yang dilakukan oleh dua orang atau lebih (dapat guru dan siswa atau siswa lain), dimana orang-orang yang berbincang memiliki perhatian yang sama terhadap topik atau masalah yang menjadi pokok pembicaraan, sehingga mendapatkan berbagai alternatif jawaban terhadap topik atau masalah yang didiskusikan.

²⁹ Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2013), hlm. 126-127.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 127.

³¹ Slameto, *Proses Belajar Mengajar dalam SKS*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm. 101.

e. Materi Pokok Pendidikan Agama Islam

Dalam penelitian ini penulis mengambil materi pokok Pendidikan Agama Islam tentang Hukum Islam Tentang Binatang untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas VIII Semester II SMP Negeri 2 Wiradesa Tahun Pelajaran 2015/2016.

2. Penelitian Yang Relevan

Peneliti menyadari bahwa secara substansial penelitian ini tidaklah baru lagi, terbukti dengan adanya penelitian yang sejenis yang telah membahas masalah tersebut. Dengan demikian penelitian ini bersifat meneruskan penelitian yang sudah ada, untuk itu peneliti mencoba mengenali informasi dari buku-buku dan hasil penelitian yang berhubungan untuk dijadikan sebagai sumber acuan dalam penelitian ini.

Pertama, dalam skripsi yang berjudul "*Perbandingan Penggunaan Metode Ceramah Dan Diskusi Dalam Memahami Pelajaran Aqidah Akhlak Di Man 11 Lebak Bulus Jakarta Selatan*" yang ditulis oleh Dasuki dijelaskan bahwa Metode yang sering digunakan dalam pengajaran aqidah akhlak di MAN 11 Lebak Bulus Jakarta Selatan adalah metode ceramah dan metode diskusi. Meskipun penggunaan metode ceramah dan metode diskusi tidak secara tuntas dapat mencapai tujuan yang diharapkan, namun kedua metode tersebut cukup efektif untuk meningkatkan prestasi siswa, khususnya dalam pengajaran aqidah akhlak. Metode pengajaran diskusi lebih efektif daripada metode pengajaran ceramah dalam pengajaran aqidah akhlak di MAN 11 Lebak Bulus Jakarta Selatan. Hal ini terlihat

dari prestasi mereka lebih meningkat ketika pelajaran aqidah akhlak disampaikan dengan metode diskusi dibandingkan dengan metode ceramah.

Kedua, dalam skripsi yang berjudul “*Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMP Islam Al-Asmaniyah Kelapa Dua Kabupaten Tangerang*” yang ditulis oleh Mochammad Yayan Diyana dijelaskan bahwa Untuk mengetahui pengaruh metode ceramah terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Islam Al-Asmaniyah Kelapa Dua Kabupaten Tangerang, penulis menggunakan rumus *product moment* dari Karl Person, sehingga dihasilkan “r” hitung sebesar 0,14. Besar derajat hubungan antara dua variabel dalam penelitian ini termasuk kategori lemah.

Ketiga, dalam skripsi yang berjudul “*Penerapan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Hubungannya Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Islam Terpadu Umar Sjarifuddin (Itus) Jalaksana Kabupaten Kuningan*” yang ditulis oleh Uum Umirah dijelaskan bahwa Hubungan antara penerapan metode diskusi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dengan prestasi belajar siswa kelas XI di SMA Islam Terpadu Umar Sjarifuddin (ITUS) Jalaksana Kabupaten Kuningan angka korelasi antara variabel X dan variable Y tidak bertanda negatif; berarti diantara kedua variabel terdapat korelasi positif (korelasi yang berjalan searah). Dengan memperhatikan besarnya r_{xy} (yaitu = 0,58), yang besarnya berkisar antara 0,40 - 0,70 berarti korelasi positif

antara variabel X (Penerapan metode diskusi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak) dan variabel Y (Prestasi belajar siswa kelas XI) itu adalah termasuk korelasi positif yang sedang.

Kajian pada tiga skripsi di atas berbeda dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah (1) peneliti membandingkan antara metode ceramah dengan metode diskusi untuk mengetahui adanya perbedaan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, (2) Penelitian ini menekankan analisisnya pada data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistik, (3) penelitian terfokus pada prestasi belajar materi pokok Pendidikan Agama Islam, (4) penelitian mengambil tempat di SMP Negeri 2 Wiradesa tahun pelajaran 2015/2016.

3. Kerangka Berpikir

Masih rendahnya kualitas prestasi belajar pendidikan agama islam pada siswa merupakan indikasi bahwa tujuan yang ditentukan dalam kurikulum pendidikan agama islam belum tercapai secara maksimal. Agar tujuan tersebut dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan, salah satu caranya adalah dengan melaksanakan proses pembelajaran yang berkualitas.

Kualitas pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satunya adalah ketepatan dalam memilih metode pembelajaran yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi bahan ajar kepada siswanya.



Belajar merupakan proses perkembangan ke arah yang lebih sempurna. Sejauh ini proses pembelajaran di sekolah masih didominasi oleh sebuah paradigma yang menyatakan bahwa sebuah pengetahuan (*knowledge*) merupakan perangkat fakta-fakta yang harus dihafal. Di samping itu, situasi kelas sebagian besar masih berfokus pada guru (*teacher*) sebagai sumber utama pengetahuan, serta penggunaan metode ceramah sebagai pilihan utama strategi belajar mengajar. Metode ceramah adalah cara penyajian pelajaran yang dilakukan guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung terhadap siswa.³²

Karena itu, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal maka diperlukan metode pembelajaran yang dapat menimbulkan situasi belajar yang banyak melibatkan keaktifan siswa. Salah satu model pembelajaran tersebut adalah metode diskusi. Metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa-siswa dihadapkan kepada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama.³³ Cara ini merupakan upaya yang sangat baik untuk meningkatkan keaktifan siswa, kerja sama dan tanggung jawab individual dalam diskusi.

³² Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2013), hlm. 120

³³ *Ibid.*, hlm. 126-127.

4. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.³⁴

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada perbedaan yang signifikan antara penggunaan metode ceramah dengan metode diskusi terhadap prestasi belajar materi pokok Pendidikan Agama Islam pada kelas VIII SMP Negeri 2 Wiradesa Tahun Pelajaran 2015/2016.

F. Metode Penelitian

1. Jenis, dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitiannya adalah penelitian eksperimen yaitu untuk menyelidiki kemungkinan saling hubungan sebab akibat antara kelompok kontrol yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah dan kelompok eksperimen yang diajar menggunakan metode pembelajaran diskusi dalam hal prestasi belajar materi pokok Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Negeri 2 Wiradesa Tahun Pelajaran 2015/2016.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif.³⁵ Penelitian ini menekankan analisisnya pada data numerik

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT. Adi Mahasatya, 2007), hlm. 62.

³⁵ Muchamad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), hlm.18.

(angka) yang diolah dengan metode statistik. Pada dasarnya penelitian kuantitatif ini penulis lakukan dalam rangka pengujian hipotesis yang akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang penulis teliti.

2. Setting Penelitian

Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 2 Wiradesa pada kelas VIII. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April 2016.

3. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.³⁶ Variabel dalam penelitian ini adalah

- a. Hasil belajar ulangan tengah semester 2 dan Hasil Prestasi Belajar materi pokok Pendidikan Agama Islam yang menggunakan metode ceramah sebagai kelas kontrol pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Wiradesa Tahun Pelajaran 2015/2016.
- b. Hasil belajar ulangan tengah semester 2 dan Hasil Prestasi Belajar materi pokok Pendidikan Agama Islam yang menggunakan metode diskusi sebagai kelas eksperimen pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Wiradesa Tahun Pelajaran 2015/2016.

4. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.³⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VIII SMP

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Adi Mahasatya, 2007), hlm.118.

Negeri 2 Wiradesa tahun pelajaran 2015/ 2016 yang terdiri atas 7 kelas, yaitu :

Kelas VIII A = 38 Siswa

Kelas VIII B = 37 Siswa

Kelas VIII C = 38 Siswa

Kelas VIII D = 38 Siswa

Kelas VIII E = 37 Siswa

Kelas VIII F = 36 Siswa

Kelas VIII G = 37 Siswa

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.³⁸

Sampel yang diambil harus representatif dalam arti segala karakteristik populasi hendaknya tercerminkan pula dalam sampel yang diambil.³⁹

Sampel berasal dari satu populasi yang sama yaitu semua kelas VIII SMP Negeri 2 Wiradesa yang berjumlah 261 siswa. Sampel yang diambil 2 kelas, yaitu kelas VIII A sebagai kelas kontrol dan kelas VIII C sebagai kelas eksperimen.

c. Teknik Pengambilan Sampel

Dari populasi diambil dua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *cluster random sampel* yaitu teknik sampling yang

³⁷ *Ibid.*, hlm. 130.

³⁸ *Ibid.*, hlm. 131.

³⁹ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito Bandung, 2002), hlm. 6.

memberikan peluang yang sama bagi anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Perlakuan terhadap sampel adalah sebagai berikut:

Dipilih dua kelas sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu kelas VIII A sebagai kelas kontrol, dan kelas VIII C sebagai kelas eksperimen.

Banyaknya populasi adalah 7 kelas tetapi dalam penelitian ini diambil 2 kelas sebagai subjek penelitian, yaitu 1 kelas kontrol dan 1 kelas eksperimen, berikut desainnya :

Kelompok	Treatment	Post Test
Kontrol	X_1	Y_1
Eksperimen	X_2	Y_2

Keterangan :

- X_1 : Siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah
- X_2 : Siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi
- Y_1 : Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, setelah siswa diajar dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah
- Y_2 : Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, setelah siswa diajar dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi

5. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

a. Instrumen Penelitian

Analisis instrumen bertujuan untuk mengetahui apakah soal yang dibuat sudah memenuhi kualifikasi tes yang baik atau belum. Analisis yang digunakan dalam pengujian meliputi validitas, dan reliabilitas.

1) Validitas

Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur.⁴⁰ Untuk mengukur validitas item soal adalah digunakan rumus korelasi product moment dengan angka kasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : banyaknya data

$\sum X$: jumlah skor item

$\sum Y$: jumlah skor total

$\sum X^2$: jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$: jumlah perkalian skor item dan skor total

Hasil r_{xy} yang diperoleh dikonsultasikan dengan r_{tabel} product moment dengan $\alpha = 5\%$. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka instrument tes dikatakan valid.

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 168.

2) Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.⁴¹ Maka pengertian reliabilitas berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes. Skor untuk masing-masing butir soal adalah dicantumkan pada kolom item menurut apa adanya. Rumus yang digunakan adalah rumus Alpha, yaitu sebagai berikut:

Rumus Alpha

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_{total}^2} \right)$$

di mana :

r_{11} : reliabilitas yang dicari

n : banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$: jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_{total}^2 : varians total

Hasil r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan rtabel product moment dengan $\alpha = 5\%$. Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka instrument tes dikatakan reliable.

b. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang fakta maupun angka. Untuk memperoleh data yang obyektif dan dapat

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 178.

dipertanggung jawabkan secara ilmiah diperlukan cara yang mampu mengungkapkan data yang sesuai dengan pokok permasalahannya.

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan beberapa metode, yaitu:

1) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis mengenai fenomena yang diselidiki.⁴²

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data awal berupa hasil Ulangan Tengah Semester 2 kelas VIII tahun pelajaran 2015/2016. Selain itu metode dokumentasi dapat digunakan untuk memperoleh daftar nama-nama siswa yang akan diteliti.

2) Metode Wawancara

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab antara si penanya dengan si penjawab dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (pedoman wawancara).⁴³

Dalam penelitian ini, metode wawancara digunakan untuk memperoleh data penunjang yang menguraikan sekilas gambaran proses belajar mengajar di SMP Negeri 2 Wiradesa.

⁴² Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), hlm. 136.

⁴³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghana Indonesia, 1998), hlm. 234.

3) Metode Tes

Metode tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.⁴⁴

Dalam penelitian ini, metode tes digunakan dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar siswa terhadap penguasaan materi Pendidikan Agama Islam. Bentuk tes yang digunakan adalah tes bentuk uraian.

6. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

a. Teknik Analisis Deskriptif

Adapun untuk menjawab pertanyaan prestasi belajar siswa pada materi pokok Pendidikan Agama Islam baik yang menggunakan metode ceramah maupun diskusi kelas VIII SMP Negeri 2 Wiradesa Tahun Pelajaran 2015/2016 menggunakan perhitungan, sebagai berikut :

- 1) Menentukan kualifikasi dan interval nilai, dengan cara menentukan range

$$R = H - L$$

$K = 1 + 3,3 \log N$ Sehingga dapat diketahui interval nilai :

$$I = \frac{R}{K}$$

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hlm. 32.

Keterangan :

I = Lebar interval

R = Jarak pengukuran

K = Jumlah interval

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

N = Responden

2) Menentukan distribusi frekuensi

$$FR = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Dengan :

FR = Frekuensi Relatif

3) Menentukan Kategori/Klasifikasi

M + 1,5 SD

M + 0,5 SD

M - 0,5 SD

M - 1,5 SD

Dengan adalah SD = Standar Deviasi dan M = Rata-rata

b. Teknik Analisis Data

1) Prasyarat Analisis Data

Sebelum peneliti memulai menganalisis data, ada pekerjaan yang penting yaitu memperhatikan data yang akan diolah. Dengan demikian, penggunaan uji "t" hanya berlaku untuk data-data yang memenuhi syarat, yaitu data harus berdistribusi normal dan homogen.

Untuk itu sebelum data dianalisis, diuji terlebih dahulu dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas data ini digunakan untuk memeriksa apakah data yang terjaring dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak.⁴⁵ Dalam penelitian ini perhitungan akan menggunakan “metode Lillifor”.

Uji Homogenitas sampel ini bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelas yang menjadi sampel mempunyai varians yang sama atau tidak. Jika kedua kelas tersebut mempunyai varians yang sama maka kelompok tersebut dikatakan homogeny. Dalam penelitian ini perhitungan akan menggunakan “Uji Barlet”.⁴⁶

2) Analisis Data

a. Uji Hipotesis 1 : Uji Anava

Uji Anava merupakan bagian dari metode analisis komparatif (perbandingan) lebih dari dua rata – rata yang merupakan perluasan dari penggunaan uji t dalam hal kedua varians tidak diketahui besarnya dan uji z dalam hal kedua varians diketahui besarnya.

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata prestasi belajar pendidikan agama islam atau tidak

⁴⁵ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito Bandung, 2002), hlm. 466-467.

⁴⁶ *Ibid.*, hlm 261-263.

menggunakan kedua metode tersebut, digunakan analisis varian satu arah dengan uji Anava.

Hipotesis statistika yang diuji adalah

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2 = \dots = \mu_k$$

Tidak ada perbedaan prestasi belajar siswa antara yang menggunakan metode ceramah dengan metode diskusi

$$H_a : \text{paling sedikit satu tanda sama dengan tidak berlaku}$$

Ada perbedaan prestasi belajar siswa antara yang menggunakan metode ceramah dengan metode diskusi

Daftar Anava seperti dalam tabel berikut:

Sumber Variasi	Dk	Jk	KT	F
Rata-Rata	1	R_y	$R = R_y - 1$	A/D
Antar Kelompok	$k - 1$	A_y	$A = A_y / (k - 1)$	
Dalam kelompok	$\Sigma (n_i - 1)$	D_y	$D = D_y / \Sigma (n_i - 1)$	
Total	Σn_i	ΣY^2	---	---

b. Uji Hipotesis 2 : Uji T

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

a) Jika $\sigma_1 = \sigma_2 = \sigma$ tetapi σ tidak diketahui

Jika H_0 benar dan $\sigma_1 = \sigma_2 = \sigma$, sedangkan σ tidak diketahui

harganya, statistik yang digunakan adalah:⁴⁷

⁴⁷*Ibid.*, hlm. 239-242.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

t : perbedaan rata-rata populasi

s : simpangan baku

\bar{x}_1 : nilai rata-rata kelompok eksperimen

\bar{x}_2 : nilai rata-rata kelompok control

n_1 : jumlah sampel kelompok eksperimen

n_2 : jumlah sampel kelompok control

s^2 : varians gabungan

s_1^2 : varians kelompok eksperimen

s_2^2 : varians kelompok control

G. Sistematika Penulisan

Tujuan adanya sistematika penulisan skripsi adalah untuk mengetahui tentang urutan penyusunan skripsi. Sistematika penulisan skripsi dibagi menjadi 3 bagian yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Pada bagian awal berisi halaman judul, pernyataan keaslian skripsi, nota pembimbing, pengesahan, persembahan, moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

2. Bagian Inti

Pada bagian ini terdiri atas :

BAB I : Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Studi Komparasi Prestasi Belajar Siswa Antara Yang Menggunakan Metode Ceramah Dengan Metode Diskusi, berisi lima sub bab. Bagian pertama, berisi tentang studi komparasi, yang terdiri atas: pengertian studi dan pengertian komparasi. Bagian kedua, berisi tentang prestasi belajar siswa, yang terdiri atas pengertian prestasi, pengertian belajar, ciri-ciri belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, dan pengertian siswa. Bagian ketiga, berisi tentang metode ceramah, yang terdiri atas: pengertian metode ceramah, dan kelebihan dan kekurangan metode ceramah. Bagian keempat, berisi tentang metode diskusi, yang terdiri atas: pengertian metode diskusi, dan kelebihan dan kekurangan metode diskusi. Bagian kelima, berisi tentang materi pokok Pendidikan Agama Islam, yang terdiri atas: materi pokok yang disampaikan.

BAB III : Laporan Hasil Penelitian Studi Komparasi Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Pendidikan Agama Islam Antara Yang Menggunakan Metode Ceramah Dengan Metode Diskusi, berisi tentang dua sub bab. Bagian pertama, berisi mengenai gambaran umum SMP Negeri 2 Wiradesa, meliputi : sejarah berdirinya, letak geografis, stuktur organisasi, sarana dan prasarana, keadaan guru, dan keadaan siswa. Bagian Kedua, berisi hasil analisis instrumen, meliputi validitas dan reliabilitas.

Bagian ketiga, berisi tentang hasil eksperimen prestasi belajar yang menggunakan metode ceramah dengan metode diskusi.

BAB IV : Analisis Studi Komparasi Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Pendidikan Agama Islam Antara Yang Menggunakan Metode Ceramah Dengan Metode Diskusi, berisi tiga sub bab. Bagian pertama, berisi tentang analisis prestasi belajar siswa pada materi pokok Pendidikan Agama Islam yang menggunakan metode ceramah. Bagian kedua, tentang analisis prestasi belajar siswa pada materi pokok Pendidikan Agama Islam yang menggunakan metode diskusi. Bagian ketiga, berisi tentang analisis komparasi prestasi belajar siswa pada materi pokok Pendidikan Agama Islam antara yang menggunakan metode ceramah dengan metode diskusi.

BAB V : Penutup, berisi kesimpulan, dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian eksperimen yang telah diadakan dapat disimpulkan bahwa :

1. Prestasi belajar siswa pada materi Pendidikan Agama Islam yang menggunakan metode ceramah kelas VIII SMP Negeri 2 Wiradesa Tahun Pelajaran 2015/2016 termasuk dalam kategori sedang, yaitu berada pada interval nilai 65 – 82 dengan nilai rata- rata, yaitu 73,737.
2. Prestasi belajar siswa pada materi Pendidikan Agama Islam yang menggunakan metode diskusi kelas VIII SMP Negeri 2 Wiradesa Tahun Pelajaran 2015/2016 termasuk dalam kategori sedang, yaitu berada pada interval nilai 75 – 89 dengan nilai rata- rata, yaitu 82,526.
3. Setelah diadakan analisis komparasi “uji F dan uji t” diketahui bahwa dari perhitungan uji F, diperoleh $F_{hitung} = 5,792$. Dan untuk $F_{tabel} = 3,972$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel} = 5,792 > 3,972$, maka H_0 ditolak. Diperlukan uji kesamaan rata-rata untuk mengetahui mana yang lebih baik. Dalam uji t, dihasilkan nilai $t_{hitung} = 2,429$ dan $t_{tabel} = 1,667$. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,429, > 1,667$, maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan dari hipotesis penulis, maka hipotesis bisa diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Wiradesa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka penulis perlu menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Dalam proses pembelajaran sebaiknya guru Pendidikan Agama Islam mengurangi penggunaan metode ceramah tetapi menggunakan metode pembelajaran yang inovatif, seperti metode diskusi. Sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa, kerjasama dalam kelompok, dan juga prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

2. Bagi Siswa

Dengan diberikannya metode ceramah maupun metode diskusi, hendaknya siswa bisa lebih memperhatikan ketika guru sedang menyampaikan materi.

3. Bagi Peneliti Lanjut

Apabila peneliti selanjutnya berminat untuk melakukan penelitian serupa, maka jumlah sampel dapat diperbesar dan waktu pengukuran pengetahuan dapat lebih diperlama supaya hasil lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Adi Mahasatya.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fauzi, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Semarang: Walisongo Press.
- Hadi, Sutrisno. 2002. *Metode Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kementerian Agama RI. 2012. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia.
- Khan, Shafique Ali. 2005. *Filsafat Pendidikan Al-Ghazali*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mustakim, Zaenal. 2013. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Nazir, Moh. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghana Indonesia.
- Poermadarminto. 1982. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Salim, Piter dkk. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2001. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito Bandung.

- Syamsudin, Entang. 2007. *Belajar Efektif Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Intimedia Cipta Nusantara.
- Tim Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Gramedia.
- Winkel. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Gramedia.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 WIRADESA

Jalan Petukangan Nomor 153 Wiradesa Kab. Pekalongan Kode Pos 51152
Telepon (0285) 4482629 e-mail : smp2wiradesa@gmail.com

DAFTAR NAMA KELAS KONTROL (VIII.A)

NO	NAMA	KODE	L/P
1	ADI RISKIAWAN	K-01	L
2	AHMAD ASZRIL MAULANA	K-02	L
3	AHMAD KHUSAIRI	K-03	P
4	AMALIA FAHRIZZA	K-04	P
5	AYU DIAH AINURIFAH	K-05	P
6	BAHARUDIN HIMAWAN	K-06	L
7	DEVI NINGRUM SULISTYANTI	K-07	P
8	DIAH AYU LESTARI	K-08	P
9	FEBIADI WISNU AKBAR	K-09	L
10	FIRMANSYAH	K-10	L
11	HESTY PRASANTI	K-11	P
12	IMAYATUL AEINI	K-12	P
13	KHAERUL IMAM	K-13	L
14	LIA YULITA	K-14	P
15	M.FARID BAIHAQI	K-15	L
16	M.IFANI	K-16	L
17	MA'ARIF MAULANA	K-17	L
18	MEGA MULYANA	K-18	P
19	MIFTAHUL JANATUN	K-19	P
20	MOH. ZHRUL ANAM	K-20	L
21	MOHAMMAD FARKHAN KHAMID	K-21	L
22	MUHAMMAD SYAFI' AKMAL	K-22	L
23	NAUFAL ZUHDI	K-23	L
24	NOVIA PRASTIKA FITRIANI	K-24	P
25	NUR YULIANI	K-25	P
26	RAHMA SALSABILA	K-26	P
27	RIFQI NURHANIF	K-27	L
28	RINA SEPTIANA	K-28	P
29	ROHMAN SYAH ARIF GUNAWAN	K-29	L
30	SUCI INDRIANI	K-30	P
31	SUGENG RIYADI	K-31	L
32	SUGI SUSANTI	K-32	P
33	TARI EKA YULIANTI	K-33	P
34	ULFAN ARIF	K-34	L
35	VINANDINI OKTA SILPADESY	K-35	P
36	WADLIKHATIL JALIJAH	K-36	L
37	WARDA PRATNYA PARAMITA	K-37	P
38	ZAKIROTUL KHASANAH	K-38	P



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 WIRADESA

Jalan Petukangan Nomor 153 Wiradesa Kab. Pekalongan Kode Pos 51152
Telepon (0285) 4482629 e-mail : smp2wiradesa@gmail.com

DAFTAR NAMA KELAS EKSPERIMEN (VIII.C)

NO	NAMA	KODE	L/P
1	AFIFAH LISTIANA	EK-01	P
2	AHMAD BAGAS ARIYANTO	EK-02	L
3	AKHMAD SYAMSUL M	EK-03	L
4	ARTISTA QOMARIA A	EK-04	P
5	AYU NYOKRO WATI	EK-05	P
6	BALIAN AKHYAR	EK-06	L
7	BAYU ARDIANSYAH	EK-07	L
8	BERLIANT SEVTIANI YUAN P	EK-08	P
9	DEWI AYUNI	EK-09	P
10	DINA PRISCYLA MARETA	EK-10	P
11	DINI NUR ANGGRENI	EK-11	P
12	DWIKA SYAHRUL WIBOWO	EK-12	L
13	FADILLA AZZAHRA	EK-13	P
14	FIRDA NIKMATUL KHUSNA	EK-14	P
15	FIRHAN MAULANA	EK-15	L
16	FITRA MAULANA R	EK-16	L
17	GIYANTO	EK-17	L
18	IDARMA	EK-18	P
19	KASDUKI	EK-19	L
20	MAFIATUL KHIKMIYAH	EK-20	P
21	MAULANA ARIDON	EK-21	L
22	MUHAMMAD ZAQI MUZADI	EK-22	L
23	MUHAMMAD ADYTIA S	EK-23	L
24	MUHAMMAD AULADANI	EK-24	L
25	MUHAMMAD FAJRUL I	EK-25	L
26	MUHAMMAD ZAHLUL H	EK-26	L
27	MUHLISIN	EK-27	L
28	MUKHAMMAD NAUFAL F	EK-28	L
29	NAILA FAUZIAH	EK-29	P
30	NOVIA WIDYANINGRUM	EK-30	P
31	RETNO WAHYUNINGSIH	EK-31	P
32	RIFKA NUR SAFITRI	EK-32	P
33	SITI MAESAROH	EK-33	P
34	SITI MUNASIFAH	EK-34	P
35	SLAMET RIYADI	EK-35	L
36	ULFA AMINATUN	EK-36	P
37	VINA PITASARI	EK-37	P
38	WAHYU FADHILAH	EK-38	P



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 WIRADESA

Jalan Petukangan Nomor 153 Wiradesa Kab. Pekalongan Kode Pos 51152
Telepon (0285) 4482629 e-mail : smp2wiradesa@gmail.com

DAFTAR NAMA KELAS UJI COBA (VIII. F)

NO	NAMA	KODE	L/P
1	ABDUL KHAMID	UJ-01	L
2	AHMAD DHANI	UJ-02	L
3	ALI REZA	UJ-03	L
4	AYU AGUSTIN	UJ-04	P
5	BAGAS SAKRABHILAGNA	UJ-05	L
6	BAGUS ALKAYIS	UJ-06	L
7	DWI IRFANSAH PUTRA	UJ-07	L
8	FARA LUSTINI	UJ-08	P
9	FARAH FAUZIAH	UJ-09	P
10	FATLINAH	UJ-10	P
11	FERA LISTIAWATI	UJ-11	P
12	FIKRI RIYANTO	UJ-12	L
13	HAIKAL AGUNG P	UJ-13	L
14	IFFAH INDANAH	UJ-14	P
15	ISNA WIDYA WULANDARI	UJ-15	P
16	KARISMA AGGUNI	UJ-16	P
17	LAELA AZKA FUADIA	UJ-17	P
18	LUTFI KUNCORO AJI	UJ-18	L
19	M. FADLI MAULANA	UJ-19	L
20	MAULANA HIZBUL W	UJ-20	L
21	MOH. RIO FERDINAND A	UJ-21	L
22	MUHAMAD ABDUL AZIZ	UJ-22	L
23	MUHAMMAD RISQI NISFATUL	UJ-23	L
24	MUHAMMAD SUKRON	UJ-24	L
25	MUSLIMATUN AQIDAH	UJ-25	P
26	NAILA TUR ROSYADA	UJ-26	P
27	NAILATUS ZULFA	UJ-27	P
28	PATCHURI	UJ-28	L
29	PERMADI	UJ-29	L
30	PUJI NUR KHAKIKI ZULFIANI	UJ-30	P
31	ROBI'ATUL KARIMAH	UJ-31	P
32	SELY RAHMAWATI	UJ-32	P
33	SHELLA ARZAKINA	UJ-33	P
34	USWATUN KHASANAH	UJ-34	P
35	VIVI AVIANINGRUM	UJ-35	P
36	YUSUF AHMAD MUZAKA	UJ-36	L

KISI-KISI SOAL

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Materi : Hukum Islam Tentang Binatang
 Kelas/Semester : VIII/2
 Jumlah Soal : 10
 Bentuk Soal : Uraian

Standar Kompetensi :

14. Memahami hukum Islam tentang hewan sebagai sumber bahan makanan.

Kompetensi Dasar	Indikator	Banyak Soal	Nomor Butir Soal	Aspek Kognitif
14.1 Menjelaskan jenis-jenis hewan yang halal dan haram dimakan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian hewan halal dan haram. 2. Menjelaskan jenis-jenis hewan yang halal dimakan. 3. Menjelaskan jenis-jenis hewan yang haram dimakan. 4. Menunjukkan dalil naqli dan aqli yang terkait dengan hewan yang halal dan haram dimakan 	<p>2</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>2</p>	<p>1,2</p> <p>3,4</p> <p>5,6,7</p> <p>8,9</p>	<p>C2</p> <p>C2</p> <p>C2</p> <p>C2</p>
14.2 Menghindari makanan yang bersumber dari binatang yang diharamkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan manfaat mengkonsumsi binatang yang halal dimakan, mudharat mengkonsumsi binatang yang haram dan menghindari mengkonsumsi makanan dari binatang yang haram. 	1	10	C3

Keterangan (Aspek Kognitif) :

C1 : Ingatan

C2 : Pemahaman Konsep

C3 : Aplikasi

C4 : Analisis

C5 : Sintesis

C6 : Evaluasi

**DAFTAR NAMA KELOMPOK
KELAS EKSPERIMEN**

**Kelompok 1**

1. Artista Qomariah A.
2. Dina Priscylia M.
3. Kasduki
4. M. Zaqi M.

Kelompok 2

1. Idarma
2. Muhlisin
3. Novia Widyaningrum
4. Ulfa Aminatun

Kelompok 3

1. Balian Akhyar
2. Dewi Ayuni
3. M. Auladani
4. M. Naufal F.

Kelompok 4

1. Fitra Maulana Romadhon
2. Mafiatul Khikmiyah
3. M. Fajrul Imadudin
4. Siti Maesaroh

Kelompok 5

1. Ahmad Bagas Aryanto
2. Dini Nur Anggraeni
3. Fadilla Azzahra
4. M. Aditya Santoso

Kelompok 6

1. Ayu Nyokrowati
2. Giyanto
3. Maulana Aridon
4. Naila Fauziah

Kelompok 7

1. Afifah Listana
2. Akhmad Syamsul M.
3. M. Zahlul H.
4. Retno Wahyuningsih

Kelompok 8

1. Dwika Syahrul Wibowo
2. Firda Nikmatul K.
3. Firhan Maulana
4. Vina Pitasari
5. Rifka Nur Safitri

Kelompok 9

1. Bayu Ardiansyah
2. Berliant Sevtiani Y.
3. Siti Munasifa
4. Slamet Riyadi
5. Wahyu Fadhillah

SOAL TES UJI COBA

Sekolah : SMP Negeri 2 Wiradesa
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : VIII/2

Jenis Tes	: Close Book	Waktu	: 2 x 40 menit
Materi	: Hukum Islam Tentang Binatang		

Kerjakan soal di bawah ini dengan baik dan benar. !

1. Apa yang dimaksud dengan binatang yang halal dan binatang yang binatang haram ?
2. Jenis-jenis binatang darat yang halal dimakan adalah ...
3. Jenis-jenis binatang laut/air/sungai yang halal dimakan adalah ...
4. Jenis-jenis hewan yang haram dimakan karena nas (sesuai dalil Al-Qur'an dan Hadis) adalah ...
5. Mengapa semua jenis binatang laut/air jika dimakan hukumnya halal ?
6. Bangkai yang halal untuk dimakan ada 2 yaitu ...
7. Dalam H.R. Bukhari dan Muslim, ada 5 binatang jahat yang disuruh untuk membunuhnya, yaitu ...
8. Dalil Al-Qur'an yang mengharamkan daging babi, bangkai, darah, dan binatang yang disembelih atas nama selain Allah terdapat pada surah ... ayat ...
9. Menurut H.R. Ahmad dan lainnya, jenis binatang yang dilarang untuk dibunuh, yaitu ...
10. Apa saja bahaya mengkonsumsi/makan binatang haram ?

Selamat Mengerjakan

KUNCI JAWABAN TES UJI COBA

1. Binatang yang halal adalah binatang yang diperbolehkan dimakan oleh manusia
Binatang yang haram adalah binatang yang tidak diperbolehkan dimakan oleh manusia
2. - Binatang ternak, yaitu unta, sapi, kerbau, kambing, domba, dan sebagainya
 - Kuda
 - Dhab
 - Keledai liar
 - Ayam
 - Belalang
 - Kelinci
3. Ikan, Cumi-cumi, dan udang
4. Himar kampung/jinak, binatang bertring/buas, serta burung yang berkuku tajam,
5. Karena menurut HR Malik dan lainnya “Laut itu suci airnya dan halal bangkainya”
6. Bangkai ikan dan bangkai belalang
7. Gagak, burung elang, kalajengking, tikus, dan anjing gila.
8. QS. Al-Maidah ayat 3
9. Semut dan lebah
10. - menjauhkan diri dari rahmat Allah
 - Menjerumuskan diri dalam perbuatan dosa
 - Mengakibatkan amal ibadah dan doa ditolak Allah
 - Mendapat ancaman siksa di akhirat
 - Hidupnya tidak tenang karena dosa dan makanan yang tidak diridai Allah
 - Jiwa cenderung tidak dapat di kontrol

SOAL EVALUASI

Sekolah : **SMP Negeri 2 Wiradesa**
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : VIII/2

Jenis Tes : **Close Book** Waktu : 2 x 40 menit
Materi : Hukum Islam Tentang Binatang

Kerjakan soal di bawah ini dengan baik dan benar. !

1. Apa yang dimaksud dengan binatang yang halal dan binatang yang binatang haram ?
2. Jenis-jenis binatang darat yang halal dimakan adalah ...
3. Jenis-jenis binatang laut/air/sungai yang halal dimakan adalah ...
4. Jenis-jenis hewan yang haram dimakan karena nas (sesuai dalil Al-Qur'an dan Hadis) adalah ...
5. Mengapa semua jenis binatang laut/air jika dimakan hukumnya halal ?
6. Bangkai yang halal untuk dimakan ada 2 yaitu ...
7. Dalam H.R. Bukhari dan Muslim, ada 5 binatang jahat yang disuruh untuk membunuhnya, yaitu ...
8. Dalil Al-Qur'an yang mengharamkan daging babi, bangkai, darah, dan binatang yang disembelih atas nama selain Allah terdapat pada surah ... ayat ...
9. Menurut H.R. Ahmad dan lainnya, jenis binatang yang dilarang untuk dibunuh, yaitu ...
10. Apa saja bahaya mengkonsumsi/makan binatang haram ?

Selamat Mengerjakan

KUNCI JAWABAN
SOAL EVALUASI

1. Binatang yang halal adalah binatang yang diperbolehkan dimakan oleh manusia
Binatang yang haram adalah binatang yang tidak diperbolehkan dimakan oleh manusia
2. - Binatang ternak, yaitu unta, sapi, kerbau, kambing, domba, dan sebagainya
- Kuda
- Dhab
- Keledai liar
- Ayam
- Belalang
- Kelinci
3. Ikan, Cumi-cumi, dan udang
4. Himar kampung/jinak, binatang bertring/buas, serta burung yang berkuku tajam,
5. Karena menurut HR Malik dan lainnya “Laut itu suci airnya dan halal bangkainya”
6. Bangkai ikan dan bangkai belalang
7. Gagak, burung elang, kalajengking, tikus, dan anjing gila.
8. QS. Al-Maidah ayat 3
9. Semut dan lebah
10. - menjauhkan diri dari rahmat Allah
- Menjerumuskan diri dalam perbuatan dosa
- Mengakibatkan amal ibadah dan doa ditolak Allah
- Mendapat ancaman siksa di akhirat
- Hidupnya tidak tenang karena dosa dan makanan yang tidak diridai Allah
- Jiwa cenderung tidak dapat di kontrol



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS KONTROL

Sekolah : SMP NEGERI 2 WIRADESA
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : VIII/2
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (2x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

14. Kemampuan memahami hukum Islam tentang binatang sebagai sumber bahan makanan

B. Kompetensi Dasar

Siswa mampu :

- 14.1 Menjelaskan jenis-jenis binatang yang halal dan haram dimakan.
- 14.2 Menghindari makanan yang bersumber dari binatang yang diharamkan.

C. Indikator

Siswa mampu :

- Menjelaskan pengertian binatang halal dan haram.
- Menjelaskan jenis-jenis binatang yang halal dimakan.
- Menjelaskan jenis-jenis binatang yang haram dimakan.
- Menunjukkan dalil naqli dan aqli yang terkait dengan binatang yang halal dan haram dimakan
- Menjauhi makanan yang berasal dari hewan yang haram dimakan baik dalam maupun diluar lingkungan keluarga.

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*)

Rasa hormat dan perhatian (*respect*)

Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

D. Materi Pembelajaran

- Pengertian binatang yang halal dan yang haram.
- Manfaat dan mudharat mengkonsumsi binatang yang haram dimakan

E. Metode Pembelajaran

- Metode Ceramah

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran*Pertemuan 1**Kegiatan Pendahuluan*

- Memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.
- Apersepsi, mengajukan pertanyaan tentang hukum islam tentang binatang
- Guru memberikan motivasi dan memberikan penjelasan tentang pentingnya materi yang akan dipelajari

*Kegiatan Inti**1. Eksplorasi*

- Guru menjelaskan pengertian binatang halal dan haram.
- Guru menjelaskan jenis-jenis binatang yang halal dimakan.
- Guru menjelaskan jenis-jenis binatang yang haram dimakan.
- Guru menunjukkan dalil naqli dan aqli yang terkait dengan binatang yang halal dan haram dimakan

2. Elaborasi

- Siswa berlatih memahami pengertian binatang halal dan haram
- Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis binatang yang halal dimakan
- Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis binatang yang haram dimakan
- Siswa berlatih membaca dan menyebutkan dalil naqli tentang binatang halal.

3. Konfirmasi

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan)

Pertemuan 2

Kegiatan Pendahuluan

- Memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.
- Apersepsi, mengingat kembali materi sebelumnya tentang hukum islam tentang binatang.
- Guru memberikan motivasi dan memberikan penjelasan tentang pentingnya materi yang akan dipelajari.

Kegiatan Inti

1. *Eksplorasi*

- Guru menjelaskan manfaat mengkonsumsi binatang yang halal dimakan
- Guru menjelaskan mudharat mengkonsumsi binatang yang haram dimakan

2. *Elaborasi*

- Siswa berlatih soal tentang manfaat mengkonsumsi binatang yang halal dimakan dan mudharat mengkonsumsi binatang yang haram dimakan

3. *Konfirmasi*

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan)

Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini. Bermanfaat atau tidak ? Menyenangkan atau tidak ?

G. Sumber Belajar

1. Ayo Belajar Agama Islam untuk SMP Kelas VII, Penerbit Erlangga.
2. Agama Islam 1 Penuntun Akhlak, Multahim dkk, Penerbit Yudhistira.
3. LKS MGMP PAI

H. Penilaian

1. Prosedur Penilaian

- a) Keaktifan
- b) Hasil kerja

2. Alat evaluasi

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian makanan halal dan haram. • Menjelaskan jenis-jenis binatang yang halal dimakan. • Menjelaskan jenis-jenis binatang yang haram dimakan. • Menunjukkan dalil naqli dan aqli yang terkait dengan binatang yang halal dan haram dimakan. • Menjauhi makanan yang berasal dari hewan yang haram dimakan baik dalam maupun diluar lingkungan keluarga. 	Tes tertulis	Tes uraian	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan pengertian binatang halal! • Tulislah dalil naqli tentang binatang halal! • Jelaskan pengertian binatang haram! • Tulislah dalil naqli tentang binatang haram! • Buatlah klasifikasi binatang yang halal dan yang haram! • Sebutkan manfaat mengkonsumsi binatang yang halal dimakan, mudharat mengkonsumsi binatang yang haram

Mengetahui,
Guru Pamong,

Mahasiswa,

Ali Ikrom, S.Pd.I

Diana Ayuningtyas
NIM. 2021212038

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS EKSPERIMEN

Sekolah : SMP NEGERI 2 WIRADESA
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : VIII/2
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (2x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

14. Kemampuan memahami hukum Islam tentang binatang sebagai sumber bahan makanan

B. Kompetensi Dasar

Siswa mampu :

- 14.1 Menjelaskan jenis-jenis binatang yang halal dan haram dimakan.
- 14.2 Menghindari makanan yang bersumber dari binatang yang diharamkan.

C. Indikator

Siswa mampu :

- Menjelaskan pengertian binatang halal dan haram.
- Menjelaskan jenis-jenis binatang yang halal dimakan.
- Menjelaskan jenis-jenis binatang yang haram dimakan.
- Menunjukkan dalil naqli dan aqli yang terkait dengan binatang yang halal dan haram dimakan
- Menjauhi makanan yang berasal dari hewan yang haram dimakan baik dalam maupun diluar lingkungan keluarga.

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*)

Rasa hormat dan perhatian (*respect*)

Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)



D. Materi Pembelajaran

- Pengertian binatang yang halal dan yang haram.
- Manfaat dan mudharat mengkonsumsi binatang yang haram dimakan

E. Metode Pembelajaran

- Metode Diskusi

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan Pendahuluan

- Memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.
- Apersepsi, mengajukan pertanyaan tentang hukum islam tentang binatang
- Guru memberikan motivasi dan memberikan penjelasan tentang pentingnya materi yang akan dipelajari
- Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil

Kegiatan Inti

1. Eksplorasi

- Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan belajar yang harus dijalankan siswa.

2. Elaborasi

Guru memandu siswa untuk berdiskusi

- tentang pengertian binatang halal dan haram
- menyebutkan jenis-jenis binatang yang halal dimakan
- menyebutkan jenis-jenis binatang yang haram dimakan
- membaca dan menyebutkan dalil naqli tentang binatang halal

3. Konfirmasi

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan)

Pertemuan 2

Kegiatan Pendahuluan

- Memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.
- Apersepsi, mengingat kembali materi sebelumnya tentang hukum islam tentang binatang.
- Guru memberikan motivasi dan memberikan penjelasan tentang pentingnya materi yang akan dipelajari.
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang sudah terbagi.

Kegiatan Inti

1. Eksplorasi

- Guru menjelaskan langkah-langkah simulasi yang harus siswa dilakukan siswa.

2. Elaborasi

- Siswa berdiskusi tentang manfaat mengkonsumsi binatang yang halal dimakan, mudharat mengkonsumsi binatang yang haram.
- Siswa mensimulsaikan cara menolak ketika ditawari makanan dari binatang yang haram.

2. Konfirmasi

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan)

Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini. Bermanfaat atau tidak ? Menyenangkan atau tidak ?

G. Sumber Belajar

1. Ayo Belajar Agama Islam untuk SMP Kelas VII, Penerbit Erlangga.
2. Agama Islam 1 Penuntun Akhlak, Multahim dkk, Penerbit Yudhistira.
3. LKS MGMP PAI

H. Penilaian

1. Prosedur Penilaian

- a) Keaktifan
- b) Hasil kerja

2. Alat evaluasi

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian makanan halal dan haram. • Menjelaskan jenis-jenis binatang yang halal dimakan. • Menjelaskan jenis-jenis binatang yang haram dimakan. • Menunjukkan dalil naqli dan aqli yang terkait dengan binatang yang halal dan haram dimakan. • Menjauhi makanan yang berasal dari hewan yang haram dimakan baik dalam maupun diluar lingkungan keluarga. 	Tes tertulis	Tes uraian	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan pengertian binatang halal! • Tulislah dalil naqli tentang binatang halal! • Jelaskan pengertian binatang haram! • Tulislah dalil naqli tentang binatang haram! • Buatlah klasifikasi binatang yang halal dan yang haram! • Sebutkan manfaat mengkonsumsi binatang yang halal dimakan, mudharat mengkonsumsi binatang yang haram

Mengetahui,
Guru Pamong,

Mahasiswa,

Ali Ikrom, S.Pd.I

Diana Ayuningtyas

NIM. 2021212038

VALIDITAS, DAN RELIABILITAS
 Dengan Menggunakan Microsoft Office excel

No.	Kode	Butir Soal										Y	Y ²
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	UC-27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	UC-29	8	8	4	2	1	1	10	10	0	0	44	1936
3	UC-21	10	4	4	1	5	5	6	1	6	4	46	2116
4	UC-33	8	8	4	2	1	1	10	10	1	1	46	2116
5	UC-34	8	4	4	3	1	6	5	5	4	6	46	2116
6	UC-13	8	6	10	2	2	0	8	1	7	3	47	2209
7	UC-22	8	6	10	4	2	0	8	1	7	4	50	2500
8	UC-16	10	8	8	6	6	1	1	5	6	1	52	2704
9	UC-02	6	5	6	7	1	5	8	5	7	4	54	2916
10	UC-14	8	10	8	8	5	5	1	10	1	0	56	3136
11	UC-19	8	6	10	4	5	5	5	5	6	4	58	3364
12	UC-10	10	10	10	6	2	10	0	5	2	4	59	3481
13	UC-18	8	10	4	4	5	10	2	10	4	2	59	3481
14	UC-24	10	8	5	6	2	1	8	10	4	6	60	3600
15	UC-15	8	10	8	6	4	10	4	5	7	0	62	3844
16	UC-23	8	7	5	5	10	10	2	1	6	10	64	4096
17	UC-20	8	6	6	5	10	10	6	5	4	10	70	4900
18	UC-35	10	6	4	8	8	10	3	10	4	8	71	5041
19	UC-01	8	7	5	5	10	10	1	10	10	7	73	5329
20	UC-03	8	10	10	10	10	10	9	5	1	4	77	5929
21	UC-09	10	10	10	7	10	10	6	5	6	4	78	6084
22	UC-07	10	6	10	10	10	10	10	5	4	4	79	6241
23	UC-30	10	5	10	6	4	5	10	10	10	10	80	6400
24	UC-05	8	10	10	10	10	10	10	5	4	4	81	6561
25	UC-17	10	6	10	7	8	10	8	5	10	7	81	6561
26	UC-28	10	7	5	8	10	10	5	10	8	8	81	6561
27	UC-36	10	10	5	10	5	6	5	10	10	10	81	6561
28	UC-04	10	6	10	7	8	10	8	5	10	8	82	6724
29	UC-25	10	10	10	8	8	10	8	5	10	6	85	7225
30	UC-26	10	6	10	10	8	10	8	5	10	8	85	7225
31	UC-31	10	10	10	5	10	10	5	5	10	10	85	7225
32	UC-32	8	10	4	8	10	10	10	10	10	6	86	7396
33	UC-11	8	10	10	10	2	10	10	10	10	10	90	8100
34	UC-08	10	10	5	10	10	10	10	10	10	8	93	8649
35	UC-06	10	10	10	10	10	10	10	10	10	6	96	9216
36	UC-12	10	8	10	10	8	10	10	10	10	10	96	9216
	ΣX	314	273	264	230	221	261	230	234	229	197	2453	180759
	ΣY	2453											
	ΣY^2	180759											
	$(\Sigma X)^2$	98596	74529	69696	52900	48841	68121	52900	54756	52441	38809		
	$(\Sigma Y)^2$	6017209											
	ΣX^2	2860	2273	2226	1766	1801	2401	1862	1904	1859	1457		
	ΣXY	22296	19566	19046	17341	16812	19764	16762	16997	17218	14957		
	r xy	0,701	0,580	0,532	0,831	0,713	0,752	0,472	0,461	0,690	0,675		
	r tabel	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329		
	Status	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID		
	Σe_i	1,861	2,407	2,878	2,911	3,563	3,813	3,349	3,308	3,390	3,291		
	σ^2	3,463	5,793	8,286	8,473	12,694	14,536	11,216	10,943	11,494	10,828		
	$\Sigma \sigma_i^2$	97,726	94,263	88,470	80,184	71,711	59,017	44,481	33,265	22,322	10,828		
	Σt	19,723											
	σ^2	388,980											
	Reliabilitas	0,83196											
	Criteria	sangat tinggi											

UJI NORMALITAS AWAL KELAS KONTROL

(Dengan Menggunakan Microsoft Office Excel)

No	Kode	x_i	x_i^2	z_i	F_{tabel}	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$ F(z_i)-S(z_i) $
1	K-29	28	784	-2,28	0,4887	0,0113	0,0263	0,0150
2	K-10	34	1156	-1,94	0,4738	0,0262	0,0526	0,0264
3	K-17	42	1764	-1,49	0,4319	0,0681	0,1053	0,0372
4	K-31	42	1764	-1,49	0,4319	0,0681	0,1053	0,0372
5	K-34	43	1849	-1,43	0,4236	0,0764	0,1316	0,0552
6	K-16	45	2025	-1,32	0,4066	0,0934	0,1579	0,0645
7	K-15	50	2500	-1,04	0,3508	0,1492	0,1842	0,0350
8	K-13	52	2704	-0,93	0,3238	0,1762	0,2105	0,0343
9	K-06	57	3249	-0,64	0,2389	0,2611	0,2368	0,0243
10	K-35	59	3481	-0,53	0,2019	0,2981	0,2632	0,0349
11	K-28	60	3600	-0,47	0,1808	0,3192	0,2895	0,0297
12	K-26	62	3844	-0,36	0,1406	0,3594	0,3421	0,0173
13	K-32	62	3844	-0,36	0,1406	0,3594	0,3421	0,0173
14	K-09	63	3969	-0,30	0,1179	0,3821	0,4474	0,0653
15	K-20	63	3969	-0,30	0,1179	0,3821	0,4474	0,0653
16	K-22	63	3969	-0,30	0,1179	0,3821	0,4474	0,0653
17	K-37	63	3969	-0,30	0,1179	0,3821	0,4474	0,0653
18	K-01	67	4489	-0,08	0,0319	0,4681	0,5000	0,0319
19	K-11	67	4489	-0,08	0,0319	0,4681	0,5000	0,0319
20	K-02	70	4900	0,09	0,0359	0,5359	0,5526	0,0167
21	K-05	70	4900	0,09	0,0359	0,5359	0,5526	0,0167
22	K-27	77	5929	0,49	0,1879	0,6879	0,5789	0,1090
23	K-04	78	6084	0,54	0,2054	0,7054	0,6842	0,0212
24	K-14	78	6084	0,54	0,2054	0,7054	0,6842	0,0212
25	K-23	78	6084	0,54	0,2054	0,7054	0,6842	0,0212
26	K-24	78	6084	0,54	0,2054	0,7054	0,6842	0,0212
27	K-08	79	6241	0,60	0,2257	0,7257	0,7105	0,0152
28	K-30	80	6400	0,66	0,2454	0,7454	0,7632	0,0178
29	K-36	80	6400	0,66	0,2454	0,7454	0,7632	0,0178
30	K-18	85	7225	0,94	0,3264	0,8264	0,7895	0,0369
31	K-19	86	7396	0,99	0,3389	0,8389	0,8158	0,0231
32	K-03	88	7744	1,11	0,3665	0,8665	0,8684	0,0019
33	K-21	88	7744	1,11	0,3665	0,8665	0,8684	0,0019
34	K-25	89	7921	1,16	0,3770	0,8770	0,8947	0,0177
35	K-07	90	8100	1,22	0,3888	0,8888	0,9211	0,0323
36	K-38	93	8649	1,39	0,4177	0,9177	0,9474	0,0297
37	K-12	94	8836	1,45	0,4265	0,9265	0,9737	0,0472
38	K-33	96	9216	1,56	0,4406	0,9406	1,0000	0,0594
Σ		2599	189355					
\bar{x}		68,39473684						
s		17,70408332						
Lo		0,1090						
Ltabel		0,1437						

Karena $Lo < Ltabel$, yaitu $0,1090 < 0,1437$, maka H_0 diterima

Jadi sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal



UJI NORMALITAS AWAL KELAS EKSPERIMEN
(Dengan Menggunakan Microsoft Office Excel)

No	Kode	x_i	X_i^2	z_i	F_{tabel}	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$ F(z_i)-S(z_i) $
1	EK-03	39	1521	-1,96	0,4756	0,0244	0,0263	0,0019
2	EK-16	46	2116	-1,51	0,4345	0,0655	0,0526	0,0129
3	EK-17	51	2601	-1,19	0,381	0,1190	0,1053	0,0137
4	EK-23	51	2601	-1,19	0,381	0,1190	0,1053	0,0137
5	EK-15	52	2704	-1,13	0,3665	0,1335	0,1316	0,0019
6	EK-27	53	2809	-1,06	0,3531	0,1469	0,1579	0,0110
7	EK-24	54	2916	-1,00	0,3389	0,1611	0,2105	0,0494
8	EK-30	54	2916	-1,00	0,3389	0,1611	0,2105	0,0494
9	EK-12	56	3136	-0,87	0,3023	0,1977	0,2632	0,0655
10	EK-18	56	3136	-0,87	0,3023	0,1977	0,2632	0,0655
11	EK-07	57	3249	-0,81	0,2823	0,2177	0,3158	0,0981
12	EK-38	57	3249	-0,81	0,2823	0,2177	0,3158	0,0981
13	EK-11	58	3364	-0,74	0,2642	0,2358	0,3421	0,1063
14	EK-25	59	3481	-0,68	0,2422	0,2578	0,3684	0,1106
15	EK-06	61	3721	-0,55	0,1985	0,3015	0,4211	0,1196
16	EK-19	61	3721	-0,55	0,1985	0,3015	0,4211	0,1196
17	EK-33	62	3844	-0,49	0,1736	0,3264	0,4474	0,1210
18	EK-35	63	3969	-0,42	0,1517	0,3483	0,4737	0,1254
19	EK-21	72	5184	0,16	0,0793	0,5793	0,5000	0,0793
20	EK-08	73	5329	0,22	0,1026	0,6026	0,5263	0,0763
21	EK-37	74	5476	0,28	0,1331	0,6331	0,5526	0,0805
22	EK-31	75	5625	0,35	0,1554	0,6554	0,5789	0,0765
23	EK-04	76	5776	0,41	0,1808	0,6808	0,6316	0,0492
24	EK-34	76	5776	0,41	0,1808	0,6808	0,6316	0,0492
25	EK-01	78	6084	0,54	0,2257	0,7257	0,6579	0,0678
26	EK-05	79	6241	0,61	0,2486	0,7486	0,7105	0,0381
27	EK-22	79	6241	0,61	0,2486	0,7486	0,7105	0,0381
28	EK-10	81	6561	0,73	0,2881	0,7881	0,7368	0,0513
29	EK-02	82	6724	0,80	0,3051	0,8051	0,7632	0,0419
30	EK-26	84	7056	0,93	0,3389	0,8389	0,7895	0,0494
31	EK-14	85	7225	0,99	0,3554	0,8554	0,8158	0,0396
32	EK-20	87	7569	1,12	0,3830	0,8830	0,8684	0,0146
33	EK-29	87	7569	1,12	0,3830	0,8830	0,8684	0,0146
34	EK-09	91	8281	1,38	0,4279	0,9279	0,9211	0,0068
35	EK-13	91	8281	1,38	0,4279	0,9279	0,9211	0,0068
36	EK-32	94	8836	1,57	0,4505	0,9505	0,9474	0,0031
37	EK-28	95	9025	1,63	0,4573	0,9573	1,0000	0,0427
38	EK-36	95	9025	1,63	0,4573	0,9573	1,0000	0,0427
Σ		2644	192938					
\bar{x}		69,578947						
s		15,571338						
Lo		0,1254						
Ltabel		0,1437						

Karena $Lo < Ltabel$, yaitu $0,1254 < 0,1437$, maka H_0 diterima
Jadi sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

UJI HOMOGENITAS AWAL
(Dengan Menggunakan Microsoft Office Excel)

No.	X ₁	X ₂
1	67	78
2	70	82
3	88	39
4	78	76
5	70	79
6	57	61
7	90	57
8	79	73
9	63	91
10	34	81
11	67	58
12	94	56
13	52	91
14	78	85
15	50	52
16	45	46
17	42	51
18	85	56
19	86	61
20	63	87
21	88	72
22	63	79
23	78	51
24	78	54
25	89	59
26	62	84
27	77	53
28	60	95
29	28	87
30	80	54
31	42	75
32	62	94
33	96	62
34	43	76
35	59	63
36	80	95
37	63	74
38	93	57
Σ	2599	2644
\bar{x}	68,39473684	69,57894737
n	38	38
s	17,70408332	15,57133815
s ²	313,4345661	242,4665718

Sampel ke	dk	1/dk	s _i ²	log s _i ²	(dk)log s _i ²	(n-1) s _i ²
1	37	0,027	313,435	2,496	92,357	11597,079
2	37	0,027	242,467	2,385	88,232	8971,263
Σ	74	0,054			180,590	20568,342
s ²	277,951					
log s ²	2,444					
B	180,854					
ln 10	2,3026					
γ ²	0,608					

Dari tabel distribusi dengan peluang $(1 - \alpha) = (1 - 0,05) = 0,95$ dan $dk = 2 - 1 = 1$ diperoleh $\chi^2_{tabel} = 3,81$. Dari perhitungan di atas, diperoleh $\chi^2_{hitung} = 0,608$. Karena, $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $0,608 < 3,81$, maka H_0 diterima, artinya kedua kelompok mempunyai varians yang sama atau homogen.

UJI ANAVA AWAL
(Dengan Menggunakan Microsoft Office Excel)

No.	X ₁	X ₂	X ₁ ²	X ₂ ²
1	67	78	4489	6084
2	70	82	4900	6724
3	88	39	7744	1521
4	78	76	6084	5776
5	70	79	4900	6241
6	57	61	3249	3721
7	90	57	8100	3249
8	79	73	6241	5329
9	63	91	3969	8281
10	34	81	1156	6561
11	67	58	4489	3364
12	94	56	8836	3136
13	52	91	2704	8281
14	78	85	6084	7225
15	50	52	2500	2704
16	45	46	2025	2116
17	42	51	1764	2601
18	85	56	7225	3136
19	86	61	7396	3721
20	63	87	3969	7569
21	88	72	7744	5184
22	63	79	3969	6241
23	78	51	6084	2601
24	78	54	6084	2916
25	89	59	7921	3481
26	62	84	3844	7056
27	77	53	5929	2809
28	60	95	3600	9025
29	28	87	784	7569
30	80	54	6400	2916
31	42	75	1764	5625
32	62	94	3844	8836
33	96	62	9216	3844
34	43	76	1849	5776
35	59	63	3481	3969
36	80	95	6400	9025
37	63	74	3969	5476
38	93	57	8649	3249
Σ	2599	2644	189355	192938
n	38	38		
\bar{X}	68,395	69,579		
Ry	361698			
Ay	26,6			
Σ Y ²	382293			
Dy	20568			

X1 : Nilai awal kelas eksperimen I

X2 : Nilai awal kelas eksperimen II

X3 : Nilai awal kelas kontrol

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Rata-rata	1	361698	361698	0,096
Antar Kelompok	1	26,6	26,6	
Dalam Kelompok	74	20568	277,951	
Total	76	382293		

Untuk $\alpha = 0,05$ dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = 74, diperoleh Ftabel = 3,972

Dari perhitungan diperoleh Fhitung = 0,096 . Karena

$$F_{hitung} < F_{tabel}$$

yaitu $0,096 < 3,972$, maka Ho diterima. Jadi tidak ada perbedaan hasil belajar pendidikan agama islam antara siswa yang diajar dengan menggunakan metode ceramah dan metode diskusi

UJI NORMALITAS AKHIR KELAS KONTROL

(Dengan Menggunakan Microsoft Office Excel)

No	Kode	x_i	x_i^2	z_i	F_{tabel}	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$ F(z_i)-S(z_i) $
1	K-25	40	1600	-1,91	0,4759	0,0241	0,0263	0,0022
2	K-29	46	2116	-1,57	0,4418	0,0582	0,0789	0,0207
3	K-31	46	2116	-1,57	0,4418	0,0582	0,0789	0,0207
4	K-06	47	2209	-1,51	0,4345	0,0655	0,1053	0,0398
5	K-13	49	2401	-1,40	0,4192	0,0808	0,1316	0,0508
6	K-34	50	2500	-1,34	0,4099	0,0901	0,1579	0,0678
7	K-16	53	2809	-1,17	0,379	0,1210	0,1842	0,0632
8	K-02	55	3025	-1,06	0,3554	0,1446	0,2105	0,0659
9	K-21	58	3364	-0,89	0,3133	0,1867	0,2368	0,0501
10	K-28	59	3481	-0,83	0,2967	0,2033	0,2632	0,0599
11	K-17	60	3600	-0,78	0,2823	0,2177	0,2895	0,0718
12	K-27	62	3844	-0,66	0,2454	0,2546	0,3158	0,0612
13	K-11	63	3969	-0,61	0,2291	0,2709	0,3421	0,0712
14	K-26	69	4761	-0,27	0,1064	0,3936	0,3684	0,0252
15	K-37	70	4900	-0,21	0,0832	0,4168	0,3947	0,0221
16	K-22	73	5329	-0,04	0,0160	0,4840	0,4211	0,0629
17	K-01	74	5476	0,01	0,0239	0,5239	0,5000	0,0239
18	K-10	74	5476	0,01	0,0239	0,5239	0,5000	0,0239
19	K-32	74	5476	0,01	0,0239	0,5239	0,5000	0,0239
20	K-20	75	5625	0,07	0,0279	0,5279	0,5263	0,0016
21	K-07	77	5929	0,18	0,0714	0,5714	0,5789	0,0075
22	K-19	77	5929	0,18	0,0714	0,5714	0,5789	0,0075
23	K-30	80	6400	0,35	0,1368	0,6368	0,6053	0,0315
24	K-24	81	6561	0,41	0,1591	0,6591	0,6579	0,0012
25	K-36	81	6561	0,41	0,1591	0,6591	0,6579	0,0012
26	K-09	84	7056	0,58	0,2190	0,7190	0,6842	0,0348
27	K-05	86	7396	0,69	0,2549	0,7549	0,7368	0,0181
28	K-12	86	7396	0,69	0,2549	0,7549	0,7368	0,0181
29	K-03	90	8100	0,92	0,3212	0,8212	0,7632	0,0580
30	K-08	93	8649	1,09	0,3621	0,8621	0,8158	0,0463
31	K-15	93	8649	1,09	0,3621	0,8621	0,8158	0,0463
32	K-23	95	9025	1,20	0,3849	0,8849	0,8684	0,0165
33	K-33	95	9025	1,20	0,3849	0,8849	0,8684	0,0165
34	K-04	96	9216	1,26	0,3962	0,8962	0,9211	0,0249
35	K-18	96	9216	1,26	0,3962	0,8962	0,9211	0,0249
36	K-38	97	9409	1,31	0,4049	0,9049	0,9474	0,0425
37	K-14	98	9604	1,37	0,4147	0,9147	0,9737	0,0590
38	K-35	100	10000	1,48	0,4306	0,9306	1,0000	0,0694
Σ		2802	218198					
\bar{x}		73,73684						
s		17,69667						
L_o		0,0718						
L_{tabel}		0,1437						

Karena $L_o < L_{\text{tabel}}$, yaitu $0,0718 < 0,1437$, maka H_o diterima
Jadi sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

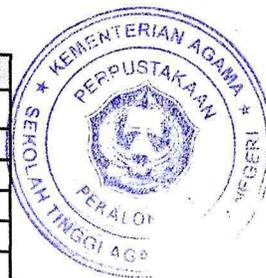
UJI NORMALITAS AKHIR KELAS EKSPERIMEN

(Dengan Menggunakan Microsoft Office Excel)

No	Kode	x_i	x_i^2	z_i	F_{tabel}	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$ F(z_i)-S(z_i) $
1	EK-14	40	1600	-3,06	0,4989	0,0011	0,0263	0,0252
2	EK-38	47	2209	-2,55	0,4946	0,0054	0,0526	0,0472
3	EK-30	56	3136	-1,91	0,4719	0,0281	0,0789	0,0508
4	EK-31	67	4489	-1,12	0,3686	0,1314	0,1053	0,0261
5	EK-22	68	4624	-1,04	0,3508	0,1492	0,1316	0,0176
6	EK-04	69	4761	-0,97	0,334	0,1660	0,2105	0,0445
7	EK-08	69	4761	-0,97	0,334	0,1660	0,2105	0,0445
8	EK-34	69	4761	-0,97	0,334	0,1660	0,2105	0,0445
9	EK-24	74	5476	-0,61	0,2291	0,2709	0,2368	0,0341
10	EK-16	75	5625	-0,54	0,2054	0,2946	0,2632	0,0314
11	EK-06	77	5929	-0,40	0,1554	0,3446	0,2895	0,0551
12	EK-01	79	6241	-0,25	0,0987	0,4013	0,3158	0,0855
13	EK-07	81	6561	-0,11	0,0438	0,4562	0,3684	0,0878
14	EK-12	81	6561	-0,11	0,0438	0,4562	0,3684	0,0878
15	EK-05	83	6889	0,03	0,0120	0,5120	0,4474	0,0646
16	EK-23	83	6889	0,03	0,0120	0,5120	0,4474	0,0646
17	EK-28	83	6889	0,03	0,0120	0,5120	0,4474	0,0646
18	EK-09	86	7396	0,25	0,0987	0,5987	0,4737	0,1250
19	EK-33	87	7569	0,32	0,1255	0,6255	0,5000	0,1255
20	EK-15	88	7744	0,39	0,1517	0,6517	0,5526	0,0991
21	EK-35	88	7744	0,39	0,1517	0,6517	0,5526	0,0991
22	EK-03	89	7921	0,47	0,1808	0,6808	0,5789	0,1019
23	EK-11	90	8100	0,54	0,2054	0,7054	0,6316	0,0738
24	EK-25	90	8100	0,54	0,2054	0,7054	0,6316	0,0738
25	EK-13	91	8281	0,61	0,2291	0,7291	0,7368	0,0077
26	EK-19	91	8281	0,61	0,2291	0,7291	0,7368	0,0077
27	EK-26	91	8281	0,61	0,2291	0,7291	0,7368	0,0077
28	EK-37	91	8281	0,61	0,2291	0,7291	0,7368	0,0077
29	EK-27	93	8649	0,75	0,2734	0,7734	0,8421	0,0687
30	EK-29	93	8649	0,75	0,2734	0,7734	0,8421	0,0687
31	EK-32	93	8649	0,75	0,2734	0,7734	0,8421	0,0687
32	EK-36	93	8649	0,75	0,2734	0,7734	0,8421	0,0687
33	EK-17	95	9025	0,90	0,3159	0,8159	0,8947	0,0788
34	EK-20	95	9025	0,90	0,3159	0,8159	0,8947	0,0788
35	EK-18	97	9409	1,04	0,3508	0,8508	0,9474	0,0966
36	EK-21	97	9409	1,04	0,3508	0,8508	0,9474	0,0966
37	EK-10	98	9604	1,11	0,3665	0,8665	0,9737	0,1072
38	EK-02	99	9801	1,18	0,3810	0,8810	1,0000	0,1190
Σ		3136	265968					
\bar{x}		82,52632						
s		13,91623						
L_0		0,1255						
L_{tabel}		0,1437						

Karena $L_0 < L_{\text{tabel}}$, yaitu $0,1255 < 0,1437$, maka H_0 diterima
 Jadi sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

UJI HOMOGENITAS AKHIR
(Dengan Menggunakan Microsoft Office Excel)



No.	X ₁	X ₂
1	74	79
2	55	99
3	90	89
4	96	69
5	86	83
6	47	77
7	77	81
8	93	69
9	84	86
10	74	98
11	63	90
12	86	81
13	49	91
14	98	40
15	93	88
16	53	75
17	60	95
18	96	97
19	77	91
20	75	95
21	58	97
22	73	68
23	95	83
24	81	74
25	40	90
26	69	91
27	62	93
28	59	83
29	46	93
30	80	56
31	46	67
32	74	93
33	95	87
34	50	69
35	100	88
36	81	93
37	70	91
38	97	47
Σ	2802	3136
\bar{x}	73,73684211	82,52631579
n	38	38
s	17,69666973	13,91622977
s ²	313,1721195	193,6614509

Sampel ke	dk	1/dk	s _i ²	log s _i ²	(dk)log s _i ²	(n-1) s _i ²
1	37	0,027	313,172	2,496	92,344	11587,368
2	37	0,027	193,661	2,287	84,621	7165,474
Σ	74	0,054			176,965	18752,842
s ²	253,417					
log s ²	2,404					
B	177,884					
ln 10	2,3026					
χ ²	2,1167					

Dari tabel distribusi dengan peluang $(1 - \alpha) = (1 - 0,05) = 0,95$, dan $dk = 2 - 1 = 1$ diperoleh $\chi^2_{tabel} = 3,81$ Dari perhitungan di atas, diperoleh $\chi^2_{hitung} = 2,1167$. Karena, $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $2,1167 < 3,81$, maka H_0 diterima, artinya kedua kelompok mempunyai varians yang sama atau homogen.

UJI ANAVA AKHIR
(Dengan Menggunakan Microsoft Office Excel)

No.	X ₁	X ₂	X ₁ ²	X ₂ ²
1	74	79	5476	6241
2	55	99	3025	9801
3	90	89	8100	7921
4	96	69	9216	4761
5	86	83	7396	6889
6	47	77	2209	5929
7	77	81	5929	6561
8	93	69	8649	4761
9	84	86	7056	7396
10	74	98	5476	9604
11	63	90	3969	8100
12	86	81	7396	6561
13	49	91	2401	8281
14	98	40	9604	1600
15	93	88	8649	7744
16	53	75	2809	5625
17	60	95	3600	9025
18	96	97	9216	9409
19	77	91	5929	8281
20	75	95	5625	9025
21	58	97	3364	9409
22	73	68	5329	4624
23	95	83	9025	6889
24	81	74	6561	5476
25	40	90	1600	8100
26	69	91	4761	8281
27	62	93	3844	8649
28	59	83	3481	6889
29	46	93	2116	8649
30	80	56	6400	3136
31	46	67	2116	4489
32	74	93	5476	8649
33	95	87	9025	7569
34	50	69	2500	4761
35	100	88	10000	7744
36	81	93	6561	8649
37	70	91	4900	8281
38	97	47	9409	2209
Σ	2802	3136	218198	265968
n	38	38		
\bar{x}	73,737	82,526		
Ry	463945,3			
Ay	1467,8			
Σ Y ²	484166,0			
Dy	18752,8			

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Rata-rata	1	463945	463945	5,792
Antar Kelompok	1	1467,842	1467,842	
Dalam Kelompok	74	18753	253,417	
Total	76	484166		

Untuk $\alpha = 0,05$ dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = 74, diperoleh Ftabel = 3,972

Dari perhitungan diperoleh Fhitung = 5,792 . Karena

$$F_{hitung} > F_{tabel}$$

yaitu $5,792 > 3,972$, maka Ho ditolak. Jadi ada perbedaan hasil belajar pendidikan agama islam antara siswa yang diajar dengan menggunakan metode ceramah dan metode diskusi

UJI SATU PIHAK
KELAS KONTROL - EKSPERIMEN
(Dengan Menggunakan Microsoft Office Excel)

No.	x_1	x_2	$(x_{1i} - x_{1\bar{}})^2$	$(x_{2i} - x_{2\bar{}})^2$
1	74	79	0,069	12,435
2	55	99	351,069	271,382
3	90	89	264,490	41,909
4	96	69	495,648	182,961
5	86	83	150,385	0,224
6	47	77	714,859	30,540
7	77	81	10,648	2,330
8	93	69	371,069	182,961
9	84	86	105,332	12,066
10	74	98	0,069	239,435
11	63	90	115,280	55,856
12	86	81	150,385	2,330
13	49	91	611,911	71,803
14	98	40	588,701	1808,488
15	93	88	371,069	29,961
16	53	75	53,000	56,645
17	60	95	188,701	155,593
18	96	97	495,648	209,488
19	77	91	10,648	71,803
20	75	95	1,596	155,593
21	58	97	247,648	209,488
22	73	68	0,543	211,014
23	95	83	452,122	0,224
24	81	74	52,753	72,698
25	40	90	1138,175	55,856
26	69	91	53,000	71,803
27	62	93	137,753	109,698
28	59	83	217,175	0,224
29	46	93	769,332	109,698
30	80	56	39,227	703,645
31	46	67	769,332	241,066
32	74	93	0,069	109,698
33	95	87	452,122	20,014
34	50	69	563,438	182,961
35	100	88	689,753	29,961
36	81	93	52,753	109,698
37	70	91	13,964	71,803
38	97	47	541,175	1262,119
Jumlah	2802	3136	11240,914	7165,474
\bar{X}_1	73,737	82,526		
s_1^2	303,808	193,661		
n	38	38		
s^2	248,735			
s	15,771			
t_{hitung}	2,429			
t_{tabel}	1,667			

untuk $\alpha = 0,05$, dengan $dk = 74$ diperoleh $t_{hitung} = 2,429$

dan $t_{tabel} = 1,667$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Jadi rata-rata prestasi belajar siswa yang menggunakan metode diskusi lebih baik daripada yang menggunakan metode ceramah

Tabel Harga Kritik dari r Product Moment

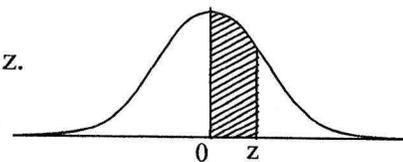
N	Taraf signif		N	Taraf signif		N	Taraf signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	26	0,388	0,496	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	35	0,334	0,430	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,21
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	41	0,308	0,398	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	43	0,301	0,389	600	0,080	0,105
21	0,433	0,5499	44	0,297	0,384	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	45	0,294	0,380	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	46	0,291	0,376	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368			
			49	0,281	0,364			
			50	0,279	0,361			

N = jumlah pasangan yang digunakan untuk menghitung r

Sumber: Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Luas di bawah lengkungan normal standar dari 0 ke z .

(Bilangan dalam badan daftar menyatakan desimal).



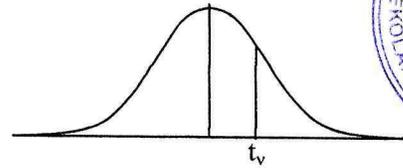
z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0,0	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
0,1	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0754
0,2	0793	0832	0871	0910	0948	0987	1026	1064	1103	1154
0,3	1179	1217	1255	1293	1331	1368	1406	1443	1480	1517
0,4	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
0,5	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	3190	2224
0,6	2258	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2518	2549
0,7	2580	2612	2642	2673	2704	2734	2764	2794	2823	2852
0,8	2881	2910	2939	2967	2996	3023	3051	3078	3106	3133
0,9	3159	3186	3212	3238	3264	3289	3315	3340	3365	3389
1,0	3413	3438	3461	3485	3508	3531	3554	3577	3599	3621
1,1	3643	3665	3686	3708	3729	3749	3770	3790	3810	3830
1,2	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4015
1,3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
1,4	4192	4207	4222	4236	4251	4265	4279	4292	4306	4319
1,5	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4406	4418	4429	4441
1,6	4452	4463	4474	4484	4495	4505	4515	4525	4535	4545
1,7	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4607	4616	4625	4633
1,8	4641	4649	4656	4664	4671	4678	4676	4693	4699	4706
1,9	4713	4719	4726	4732	4738	4744	4750	4756	4761	4746
2,0	4772	4778	4783	4788	4793	4798	4803	4808	4812	4817
2,1	4821	4826	4830	4834	4834	4842	4846	4850	4854	4857
2,2	4861	4864	4868	4871	4875	4878	4881	4884	4887	4890
2,3	4893	4896	4898	4901	4904	4906	4909	4911	4913	4916
2,4	4918	4920	4822	4925	4927	4929	4931	4932	4934	4936
2,5	4938	4940	4941	4943	4945	4946	4948	4949	4951	4952
2,6	4953	4955	4956	4957	4959	4960	4961	4962	4963	4964
2,7	4965	4966	4967	4968	4969	4970	4971	4972	4973	4974
2,8	4974	4975	4976	4977	4977	4978	4979	4979	4980	4981
2,9	4981	4982	4982	4983	4984	4984	4985	4985	4986	4986
3,0	4987	4987	4987	4988	4988	4989	4989	4989	4990	4990
3,1	4990	4991	4991	4991	4992	4992	4992	4992	4993	4993
3,2	4993	4993	4994	4994	4994	4994	4994	4995	4995	4995
3,3	4995	4995	4995	4996	4996	4996	4996	4996	4996	4997
3,4	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4998
3,5	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998
3,6	4998	4998	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,7	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,8	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,9	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000

Sumber: *Theory and Problem of Statistics*. Spiegel, M.R., Ph.D., Schaum Publishing Co., New York, 1961.

Nilai persentil untuk distribusi t

$v = dk$

(Bilangan dalam badan daftar menyatakan t_p)



NU	$t_{0,995}$	$t_{0,99}$	$t_{0,975}$	$t_{0,95}$	$t_{0,925}$	$t_{0,90}$	$T_{0,75}$	$t_{0,70}$	$t_{0,60}$	$t_{0,55}$
1	63,66	31,82	12,71	6,31	3,08	1,376	1,000	0,727	0,325	0,158
2	9,92	6,96	4,30	2,92	1,89	1,061	0,816	0,617	0,289	0,142
3	5,84	4,54	3,18	2,35	1,64	0,978	0,765	0,584	0,277	0,137
4	4,60	3,75	2,78	2,13	1,53	0,941	0,741	0,569	0,271	0,134
5	4,03	3,36	2,57	2,02	1,48	0,920	0,727	0,559	0,267	0,132
6	3,71	3,14	2,45	1,94	1,44	0,906	0,718	0,583	0,265	0,131
7	3,50	3,00	2,36	1,90	1,42	0,896	0,711	0,549	0,263	0,130
8	3,36	2,00	2,31	1,86	1,40	0,889	0,700	0,546	0,262	0,130
9	3,25	2,82	2,26	1,83	1,38	0,883	0,703	0,543	0,261	0,129
10	3,17	2,76	2,23	1,81	1,37	0,879	0,700	0,542	0,280	0,129
11	3,11	2,72	2,20	1,80	1,36	0,876	0,697	0,540	0,200	0,129
12	3,06	2,68	2,18	1,78	1,36	0,873	0,695	0,539	0,259	0,128
13	3,01	2,65	2,16	1,77	1,35	0,870	0,694	0,538	0,259	0,128
14	2,98	2,62	2,14	1,76	1,34	0,868	0,692	0,537	0,258	0,128
15	2,95	2,60	2,13	1,75	1,34	0,866	0,691	0,536	0,258	0,128
16	2,92	2,58	2,12	1,75	1,34	0,865	0,690	0,535	0,258	0,128
17	2,90	2,57	2,11	1,74	1,33	0,863	0,689	0,534	0,257	0,128
18	2,88	2,55	2,10	1,73	1,33	0,862	0,698	0,534	0,257	0,127
19	2,86	2,54	2,09	1,73	1,33	0,861	0,638	0,533	0,257	0,127
20	2,84	2,53	2,09	1,72	1,32	0,860	0,687	0,533	0,257	0,127
21	2,83	2,52	2,08	1,72	1,32	0,859	0,686	0,532	0,257	0,127
22	2,82	2,51	2,07	1,72	1,32	0,858	0,686	0,532	0,256	0,127
23	2,81	2,50	2,07	1,71	1,32	0,858	0,685	0,532	0,256	0,127
24	2,80	2,49	2,08	1,71	1,32	0,857	0,685	0,531	0,256	0,127
25	2,79	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,648	0,531	0,256	0,127
26	2,78	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
27	2,77	2,47	2,05	1,70	1,31	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
28	2,76	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,683	0,530	0,256	0,127
29	2,76	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
30	2,75	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
40	2,70	2,42	2,02	1,68	1,30	0,851	0,681	0,529	0,255	0,126
60	2,66	2,39	2,00	1,67	1,30	0,848	0,679	0,527	0,254	0,126
120	2,62	2,36	1,98	1,66	1,29	0,845	0,677	0,526	0,254	0,126
00	2,58	2,33	1,06	1,645	1,28	0,842	0,674	0,524	0,253	0,126

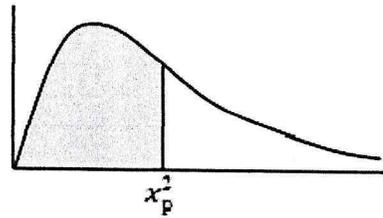
Sumber: Statistical Table for Biological, Agricultural and Medical Research. Fsher. R.a. dan Yates. F Table III. Oliver & Boyd Ltd. Edinburgh

Daftar Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel	Tarf Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n > 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Sumber: Conover, W.J., Practical Nonparametric Statistics, John Wiley & Sons, Inc., 1973.

Daftar Nilai Chi Kuadrat

Nilai Persentil untuk distribusi χ^2 $v = dk$ (bilangan dalam badan daftar menyatakan χ_p^2)

V	$\chi^2_{0,995}$	$\chi^2_{0,99}$	$\chi^2_{0,975}$	$\chi^2_{0,95}$	$\chi^2_{0,90}$	$\chi^2_{0,75}$	$\chi^2_{0,60}$	$\chi^2_{0,25}$	$\chi^2_{0,10}$	$\chi^2_{0,05}$	$\chi^2_{0,025}$	$\chi^2_{0,01}$	$\chi^2_{0,005}$
1	7,88	6,63	5,02	3,81	2,71	1,32	0,455	0,102	0,016	0,004	0,001	0,0002	0,000
2	10,6	9,21	7,38	5,99	4,61	2,77	1,39	0,575	0,211	0,103	0,051	0,0201	0,010
3	12,8	11,3	9,35	7,81	6,25	4,11	2,37	1,21	0,584	0,352	0,216	0,115	0,072
4	14,9	13,3	11,1	9,49	7,78	5,39	3,36	1,92	1,06	0,711	0,484	0,297	0,207
5	16,7	15,1	12,8	11,1	9,24	6,63	4,35	2,67	1,61	1,15	0,831	0,554	0,412
6	18,5	16,8	14,4	12,6	10,6	7,84	5,35	3,45	2,20	1,64	1,24	0,872	0,676
7	20,3	18,5	16,0	14,1	12,0	9,04	6,35	4,25	2,83	2,17	1,69	1,24	989
8	22,0	20,1	17,5	15,5	13,4	10,2	7,34	5,07	3,49	2,73	2,18	1,65	1,34
9	23,6	21,7	19,0	16,9	14,7	11,4	8,34	5,90	4,17	3,83	2,70	2,09	0,73
10	25,2	23,2	20,5	18,3	16,0	12,5	9,34	6,74	4,87	3,94	3,25	2,56	2,16
11	26,8	24,7	21,9	19,7	17,3	13,7	10,3	7,58	5,58	4,57	3,82	3,05	2,60
12	28,3	26,2	23,3	21,0	18,5	14,8	11,3	8,44	6,30	5,23	4,40	3,57	3,07
13	29,8	27,7	24,7	22,4	19,8	16,0	12,3	9,30	7,04	5,89	5,01	4,11	3,57
14	31,3	29,1	26,1	23,7	21,1	17,1	13,3	10,2	7,79	6,57	5,63	4,66	4,07
15	32,8	30,6	27,5	25,0	22,3	18,2	14,3	11,0	8,55	7,26	6,26	5,23	4,60
16	34,3	32,0	28,8	26,3	23,5	19,4	15,3	11,9	9,31	7,96	6,91	5,81	5,14
17	35,7	33,1	30,2	27,6	24,8	20,5	16,3	12,8	10,1	8,67	7,56	6,41	5,70
18	37,2	34,8	31,5	28,9	26,0	21,6	17,3	13,7	10,9	9,39	8,23	7,01	6,26
19	38,6	36,2	32,9	30,1	27,2	22,7	18,3	14,6	11,7	10,1	8,91	7,63	6,84
20	40,0	37,6	34,2	31,4	28,4	23,8	19,3	15,5	12,4	10,9	9,59	8,26	7,43
21	41,4	38,9	35,5	32,7	29,6	24,9	20,3	16,3	13,2	11,6	10,3	8,90	8,03
22	42,8	40,3	36,8	33,9	30,8	26,0	21,3	17,2	14,0	12,3	11,0	9,54	8,64
23	44,2	41,6	38,1	35,2	32,0	27,1	22,3	18,1	14,8	13,1	11,7	10,2	9,26
24	45,6	43,0	39,4	36,4	33,2	28,2	23,3	19,0	15,7	13,8	12,4	10,9	9,89
25	46,9	44,3	40,6	37,7	34,4	29,3	24,3	19,9	16,5	14,6	13,1	11,5	10,5
26	48,3	45,6	41,9	38,9	35,6	30,4	25,3	20,8	17,3	15,4	13,8	12,2	11,2
27	49,6	47,0	43,2	40,1	36,7	31,5	26,3	21,7	18,1	16,2	14,6	12,9	11,8
28	51,0	48,3	44,5	41,3	37,9	32,6	27,3	22,7	18,9	16,9	15,3	13,6	12,5
29	52,3	49,6	45,7	42,6	39,1	33,7	28,3	23,6	19,8	17,7	16,0	14,3	13,1
30	53,7	50,9	47,0	43,8	40,3	34,8	29,3	24,5	20,6	18,5	16,8	15,0	13,8
40	66,8	63,7	59,3	55,8	51,8	45,6	39,3	33,7	29,1	26,5	24,4	22,2	20,7
50	79,5	76,2	71,4	67,5	63,2	56,3	49,3	42,9	37,7	34,8	32,4	29,7	28,0
60	92,0	88,4	83,3	79,1	74,1	67,0	59,3	52,3	46,5	43,2	40,5	37,5	35,5
70	104,2	100,4	95,0	90,5	85,5	77,6	69,3	61,7	55,3	51,7	48,8	45,4	43,3
80	116,3	112,3	106,6	101,9	96,6	88,1	79,3	71,1	64,3	60,4	57,2	53,5	51,2
90	128,3	124,1	118,1	113,1	107,6	98,6	89,3	80,6	73,3	69,1	65,6	61,8	59,2
100	140,2	135,8	129,6	124,3	118,5	109,1	99,3	90,1	82,4	77,9	74,2	70,1	67,3

Sumber: *Table of Percentage Points of The χ^2 Distribution*. Thompson. C. M.. Biometrika. Vol.32.1941.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/TL.00/0549/2016

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
KEPALA SMP NEGERI 2 WIRADESA
di -
PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : **DIANA AYUNINGTYAS**

NIM : **2021212038**

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATERI POKOK PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANTARA YANG MENGGUNAKAN METODE CERAMAH DENGAN METODE DISKUSI KELAS VIII SMP NEGERI 2 WIRADESA TAHUN PELAJARAN 2015/2016”.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 26 Februari 2016

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP 2 WIRADESA



Jalan Petukangan Nomor 153 Wiradesa Kab. Pekalongan Kode Pos 51152
Telepon (0285) 4460921 Email: smp2wiradesa@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 423.4 / 0357 / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan Propinsi Jawa Tengah menerangkan :

Nama : DIANA AYUNINGTYAS
NIM : 2021212038
Program Studi : S1 / Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Bahwa yang namanya tersebut di atas telah melaksanakan penelitian pada hari Selasa s.d Rabu, 12 s.d 27 April 2016. Surat Keterangan ini sebagai syarat untuk rencana penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wiradesa, 20 April 2016

Kepala Sekolah,



Sugiono, S.Pd., M.Pd.

Pembina

NIP. 19620327 198301 1 002